

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENGEMBANGKAN
MINAT DAN BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF
KOTA MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

HANIF DEWI SAPUTRI

NIM: 12490039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanif Dewi Saputri
NIM : 12490039
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17November 2016

Yang menyatakan



Hanif Dewi Saputri

NIM. 12490039

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanif Dewi Saputri
NIM : 12490039
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu Saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 17 November 2016

Yang menyatakan,



Hanif Dewi Saputri

NIM. 12490039

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hanif Dewi Saputri

NIM : 12490039

Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Pembimbing



Dr. Ahmad Arif, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/1/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hanif Dewi Saputri

NIM : 12490039

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Desember 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

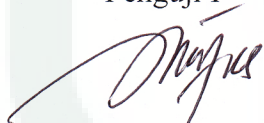
Ketua Sidang



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP.19550823 198303 2 002

Penguji II



Muhammad Qowim, M.Ag.

NIP.19790819 200604 1 002

Yogyakarta, **23 JAN 2017**.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ
وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ
عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”¹

(Al-Isra' : 70)

¹Al- Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok), (Kudus: Menara Kudus, tt.)

PERSEMBAHAN



***Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين والصلاة والسلام على سيد المرسلين وعلى اله
وأصحابه ومن تبعهم من صليحي العبيد، أشهد ان لا اله الا الله واشهد ان
مُحَمَّد رسول الله، ربّ اشرح لي صدري ويسرلي أمري واحلل عقدة من لساني
يفقهوا قولي. أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menuntun umat manusia ke jalan yang benar.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang manajemen peserta didik khususnya dalam ekstrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Zainal Arifin, M.S.I., selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakartayang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Subiyantoro, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
6. Bapak Luqman Novianto, S.Pd.I, M.S.I., selaku Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penelitian.
7. Guru dan pelatih kegiatan Ekstrakurikuler yang telah bersedia menjadi pembimbing selama penelitian dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suyatno dan Ibunda Erna Yonasstiarsi, yang dengan cinta kasihnya telah mendidik, membimbing, membesarkan, member dorongan dan semangat serta tidak henti mendoakan yang terbaik.

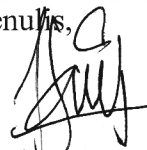
Karya ini yang dapat ananda persembahkan semoga dapat membanggakan dan semoga ayahanda dan ibunda selalu mendapat lindungan dari Allah SWT.

9. Ratna Sari Ika Dirgantarawati kakakku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan nasihat, dan adikku Rois Kholaf Syarifuddin yang selalu member semangat semoga kami senantiasa tetap memberikan yang terbaik bagi keluarga.
10. Kepada sahabat-sahabatku Rara, Citra, Bibah, Ria, Qoim, Ani, Dani, Netty, Mbak Iwul, Faradilla, Anggi, dan sahabat lainnya yang telah banyak membantu dan memberi motivasi.
11. Keluarga besar MPI *Blue Community* angkatan 2012 yang telah banyak memberi semangat dari awal perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini.
12. Kepada teman-temandan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 17 November 2016

Penulis,



Hanu Dewi Saputri
12490039

ABSTRAK

Hanif Dewi Saputri. *Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia merupakan peranan penting bagi pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan SDM adalah dengan memberi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri dalam kurikulum pendidikan dalam bentuk layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi kemampuan peserta didik yang dapat memajukan mutu sekolah dengan menggunakan manajemen ekstrakurikuler. Oleh karena itu penulis memilih lembaga pendidikan islam yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan minat dan bakat siswa melalui manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang terlaksana dengan baik mulai dari perencanaan hingga evaluasi. (2) Minat dan bakat siswa berkembang dengan baik. (3) Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler adalah pelatih yang kompeten, ruang yang tersedia dengan baik, sarana prasarana yang memadai, materi yang menarik, antusiasme siswa dan dukungan dari orang tua dan wali siswa. Faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler adalah waktu yang bersamaan dengan les akademik, kurangnya rasa tanggung jawab siswa, keterbatasan lahan untuk lapangan dan kolam renang, jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah siswa.

Kata kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Pengembangan Minat & Bakat, SD Muhammadiyah 1 Alternatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu	9
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB IILANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori	16
1. Manajemen Peserta Didik.....	16
2. Ekstrakurikuler	19
3. Minat dan Bakat	21
B. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Tempat Penelitian	26
3. Teknik Pengumpulan Data	26
4. Teknik Penentuan Validitas dan Keabsahan Data.....	28
5. Analisis Data	29

**BAB III GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF
KOTA MAGELANG**

A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 1	33
C. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru dan Karyawan	39
F. Keadaan Siswa	42
G. Sarana Prasarana.....	43

**BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA
MELALUI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DI SD
MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG**

A. Manajemen Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	48
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Manajemen Peserta Didiknya.....	50
2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler dan Manajemen Peserta Didiknya.....	58
3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Manajemen Peserta Didiknya.....	62
4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Manajemen Peserta Didiknya.....	65
B. Pengembangan Minat dan Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	65
1. Menumbuhkan Minat Siswa	65
2. Mengembangkan Bakat Siswa	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	71
1. Faktor Pendukung Manajemen Peserta Didik.....	71
2. Faktor Penghambat Manajemen Peserta Didik.....	72

BAB VPENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru SD MUTUAL Kota Magelang.....	39
Tabel 2	: Daftar Karyawan SD MUTUAL Kota Magelang	41
Tabel 3	: Daftar Kelas dan Jumlah Siswa SD MUTUAL Kota Magelang.....	42
Tabel 4	: Daftar Sarana dan Prasarana yang Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler SD MUTUAL Kota Magelang	44
Tabel 5	: Daftar Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di SD MUTUAL Kota Magelang	50
Tabel 6	: Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SD MUTUAL Kota Magelang.....	59
Tabel 7	: Daftar Prestasi NonAkademik SD MUTUAL Kota Magelang.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :Struktur Organisasi SD MUTUAL Kota Magelang	38
Gambar 2 :Susunan TIM Ekstrakurikuler SD MUTUAL Kota Magelang.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Silabus Jurnalistik Anak
- Lampiran 4 : Silabus Ekstra Renang
- Lampiran 5 : Program Larihan SSB (Sekolah Sepak Bola)
- Lampiran 6 : Daftar Prestasi Non Akademik tahun 2014/2015
- Lampiran 7 : Curriculum Vitae
- Lampiran 8 : Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu bangsa harus memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas agar dapat menjadi bangsa yang maju dan kuat karena suatu bangsa tidak hanya dinilai dari jumlah sumber daya manusia dan kekayaan alamnya saja. Agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas tersebut maka harus ada yang namanya pendidikan. Pendidikan ada di setiap penjuru bangsa di seluruh belahan dunia dan harus dijalankan dengan baik. Agar pendidikan berjalan dengan lancar, maka diperlukan tempat yang mendukung dan nyaman yang kini disebut sekolah. Sekolah yang sebenarnya dimulai dari tingkat dasar yang menjadi pembentukan minat dan bakat siswa di tahap awal. Banyak siswa yang berbakat dan berminat di bidang akademik, namun banyak pula yang lebih condong ke bidang non-akademik seperti seni, olahraga dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dalam kehidupan yang berguna untuk mengembangkan potensi diri. Selain itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia juga merupakan peranan penting dari pendidikan. Dalam hal tujuan pendidikan, pemerintah merumuskan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan salah satu alat pembentuk kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang dilakukan secara sengaja yang diselenggarakan sesuai dengan Undang Undang yang berlaku. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pendidikan dapat dilakukan di sekolah, baik itu di sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Dalam hal memajukan sumber daya manusia sekolah harus memiliki manajemen yang baik. Baik itu dari manajemen sarana dan prasarana, manajemen peserta didik, manajemen kurikulum dan manajemen yang lainnya yang menyangkut pendidikan. Jika dilihat dari segi sumber daya manusia maka yang lebih ditonjolkan di sini adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik mempunyai ruang lingkup yang meliputi perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, perpindahan peserta didik, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstra

¹ UU RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, hal. 4.

kelas, tata laksana manajemen peserta didik, peranan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik serta mengatur layanan peserta didik.²

Kurikulum juga merupakan salah satu komponen yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Muatan kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran, muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri. Dalam kurikulum 2013, pengembangan diri menyatu dengan mata pelajaran. Kegiatan pengembangan diri merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan bakat dan minat peserta didik yang dilakukan melalui layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun demikian kegiatan ekstrakurikuler tidak diatur dengan kurikulum atau dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.³ Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah bagi minat, bakat, hobi dan kemampuan peserta didik.⁴ Kemampuan peserta didik disini dapat memajukan mutu sekolah.

Persaingan antar sekolah semakin ketat karena semakin banyaknya jumlah sekolah yang ada. Tugas utama sebuah sekolah adalah mendidik peserta didiknya tidak semata-mata hanya menjadikan mereka pintar dan terampil, namun juga harus mampu menumbuhkembangkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab atas keberadaan dirinya. Wahana pengembangan kepribadian tersebut tidak hanya sesuatu yang terstruktur dalam kurikulum, namun juga pendidikan yang menyenangkan seperti ekstrakurikuler.⁵

² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 13-14.

³ Suryosubroto, *Tata Laksana Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 58.

⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), hal. 139-140.

⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Pendidikan ...*, hal.172.

Banyak sekolah yang meningkatkan program ekstrakurikuler agar peserta didiknya dapat bersaing dengan peserta didik di sekolah yang lainnya. Sekolah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar peserta didik dapat berkembang di satu bidang yang di minati misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan.⁶ Kegiatan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan bakat peserta didik yang sudah ada, bahkan dapat menumbuhkan bakat yang masih terpendam. Karena bakat itu tidak semua disadari oleh pemilik bakat itu sendiri jadi bakat tersebut perlu untuk digali pula.

Setiap peserta didik mempunyai minat dan bakat yang berbeda satu sama lainnya. Ada yang berbakat di bidang musik, di bidang olahraga, di bidang ilmu pengetahuan dan bahkan di bidang sastra. Ada pula yang berbakat di bidang yang sama namun tingkatan bakatnya berbeda, contohnya di bidang seni lukis, yang satu menonjol dan yang satu biasa saja. Namun bakat-bakat tersebut sering tidak terwujud karena kurang pekaan orang tua dan si pemilik bakat, atau bisa juga karena tidak ada sarana yang mendukung perkembangan bakat tersebut. Begitu juga dengan minat dari peserta didik juga berbeda-beda tergantung dari wawasan yang dimiliki dan cara yang digunakan si penarik minat. Minat akan menimbulkan kepuasan dan menjadi kekuatan motivasi. Peserta didik cenderung mengulang hal-hal yang didasari minat yang dimiliki.⁷

⁶ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 286.

⁷ S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak gSekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hal. 11-15

Jika peserta didik berminat kepada bakat yang dimilikinya maka hal tersebut akan mempermudah dalam pengembangan bakatnya. Akan lebih berhasil lagi ketika bakat tersebut memiliki sarana untuk pelaksanaannya seperti kegiatan ekstrakurikuler. Namun di dalam kegiatan ekstrakurikuler itu harus ada pengelolaan pada peserta didik dengan baik dan benar. Sekolah juga akan menjadi lebih maju pula saat peserta didiknya mengembangkan bakat melalui ekstrakurikuler kemudian mendapat prestasi karenanya. Begitu halnya yang penulis amati di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Penulis melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang Bapak Lukman Novianto, M. Si. sedikit tentang keadaan ekstrakurikuler di sana. Beliau mengatakan bahwasanya banyak siswa yang berbakat tidak hanya di bidang akademik saja, namun di bidang non akademik pun banyak prestasi yang telah diraih. SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang menjuarai beberapa perlombaan dari mulai olimpiade MIPA, olahraga, kesenian dan keagamaan. Bakat tersebut terlihat karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar diperhatikan. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler baru dapat dilaksanakan setelah terbentuknya jadwal les untuk kelas besar, namun kegiatan ekstrakurikuler berperan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin di sini dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Ekstrakurikuler wajib: Tapak suci dan Hizbul Wathan (HW). HW sendiri dibagi menjadi dua yaitu kepanduan dan drumband. (2) Ekstrakurikuler swadaya (berbayar): Renang, Sepak bola, Bulu tangkis. Pembayaran

digunakan untuk biaya sewa tempat. (3) Ekstrakurikuler free (bebas) baik bebas biaya maupun keikutsertaan: Band, Rabana, Membatik, Sastra anak, Mading, Dokter kecil, Kelompok Pecinta Ilmu (KPI), Conversation, Tari, TIK, Lukis, Paduan suara, Mocapat, Tabuh Gamelan, Jurnalistik, Robotik, Kaligrafi, Tilawah dan Muratal serta di tahun ini ditambahkan ekstrakurikuler panahan.⁸

Pengelolaan peserta didik di sini sudah baik mulai dari perekrutan yang dilaksanakan dengan menyebar angket hingga akhirnya memunculkan peserta didik yang berprestasi sebagai hasilnya. Namun dalam prosesnya kadang pengampu masih mengalami kesulitan saat menangani siswa kelas kecil yaitu siswa kelas 1 dan 2. Beberapa ekstrakurikuler diampu oleh guru dan sebagian menggunakan pelatih dari luar. Ekstra yang membutuhkan pelatih dari luar contohnya seperti olahraga dan tari, namun disini guru tetap ikut mendampingi pada saat ekstrakurikuler tersebut berlangsung. Jika dilihat dari waktu pelaksanaan tentu kegiatan ini berada di luar jam pelajaran, baik itu sebelum atau setelah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan sebelum jam pelajaran yaitu membaca Al-Quran yang dibagi menjadi dua yaitu Tilawah dan Muratal, sedangkan kegiatan lainnya dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar berakhir.⁹

Jika dilihat dari pemaparan di atas maka ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen penting yang perlu keberadaannya di sekolah demi

⁸ Wawancara dengan wakaur kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang pada Hari Senin, 1 Agustus 2016 pukul 10.30

⁹ Wawancara dengan wakaur kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang pada Hari Senin, 1 Agustus 2016 pukul 10.30

kemajuan sekolah tersebut. Berangkat dari realita tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ekstrakurikuler yang lebih difokuskan lagi pada minat dan bakat siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang karena sekolah tersebut merupakan sekolah dasar swasta yang mampu bersaing dengan sekolah negeri di Kota Magelang. Banyak prestasi yang diraih oleh SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dibanding sekolah swasta yang lainnya. Menurut pengamatan penulis jika dilihat dari prestasi yang di dapat SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang menarik untuk diteliti dan sesuai dengan tema yang penulis pilih. Namun yang menjadi masalahnya adalah tidak mudah mengelola peserta didik yang masih berada di tingkat dasar, khususnya pada kelas kecil. Hal tersebut yang membuat penulis mengangkat tema skripsi dengan judul *“Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswadi SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?
2. Bagaimana pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini yang mengacu pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
- b. Untuk mengetahui pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
- c. Untuk mengetahui apa saja yang menjadifaktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik pada aspek teoritis maupun pada aspek praktis.

a. Aspek Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan informasi di bidang pengelolaan peserta didik dalam ekstrakurikuler.

- 2) Menambah pengetahuan lebih khusus lagi di bidang pengembangan minat dan bakat siswa.
- 3) Sebagai wacana bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di bidang ekstrakurikuler.

b. Aspek Praktis

1) Kepala Sekolah

Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan dalam peningkatan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat lebih memperhatikan minat bakat peserta didik dan lebih dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat tersebut.

2) Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan dan Pembina

Sebagai masukan bagi manajemen peserta didik dan Pembina ekstrakurikuler dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan program-program yang terdapat di SD Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

3) Penulis

Memberikan pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan sebagai bekal jika kelak menjadi pengelola pendidikan yang professional.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berisikan tentang manajemen peserta didik dalam ekstrakurikuler guna mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Untuk menghindari adanya

kesamaan penelitian terdahulu maka penulis memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama skripsi Dian Amalia Nurroniah (2013) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam, yang berjudul “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan guna mengembangkan bakat siswa di MAN Wonokromo Bantul. Penelitian ini memiliki beberapa hasil yaitu: (1) Proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Wonokromo Bantul berjalan dengan baik, terbukti dari antusias para siswa yang berdampak baik pula pada perkembangan bakat. (2) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diimplementasikan dengan 3 macam ekstrakurikuler yaitu Hadrah, Arabic Club dan Qira’ah. Dari hadrah peserta didik dapat menggabungkan rebana dengan tarian, dari Arabic Club siswa dapat lebih memahami bahasa arab, dari qira’ah siswa dapat melantunkan Al-Quran dengan berbagai variasi. Mengenai faktor pendukung dan penghambat dibahas juga dalam skripsi ini.¹⁰

Kedua skripsi Nurul Hidayati (2014) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan, yang berjudul “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5*”

¹⁰ Dian Amalia Nurroniah, “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Tangerang". Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa SMA N 5 Tangerang, dilihat dari pelaksanaan, peran, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan disiplin siswa melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan secara internal. Kedua, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan disiplin siswa dilakukan melalui ekstrakurikuler PMR, basket dan PASKIBRAKA. Dalam ekstrakurikuler tersebut terdapat tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang, serta program-program yang menarik minat siswa. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler juga dibahas dalam skripsi ini.¹¹

Ketiga skripsi dari Defri Hardianus (2014) mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang berjudul "*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*". Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta. Sedangkan hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa justru membekali

¹¹ Nurul Hidayati, "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.

siswa dengan kepercayaan diri dalam menatap prestasi yang baik di dalam maupun di luar kelas.¹²

Keempat adalah skripsi M. Alchakim Amanu (2015) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Kependidikan Islam yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Bakat Minat siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedhurungan Semarang*”. Skripsi ini membahas tentang manajemen pengembangan bakat minat siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedhurungan Semarang. Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kebebasan siswa dalam mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang diinginkan serta menanggung resiko dari apa yang dilakukannya. Sarana dan prasarana disini juga sangat mendukung pengembangan bakat siswa dan siswa bebas dalam menggunakan fasilitas yang ada sesuai dengan keperluannya. Potensi berorganisasi siswa di MTs Al-Wathoniyyah yaitu siswa mampu mengambil keputusan sendiri, mampu mengorganisir teman sebaya dan adik kelasnya, dan kepercayaan diri siswa didapat di sini, siswa memiliki jiwa keikhlasan dan tetap berprestasi.¹³

Dengan melihat hasil dari penelitian terdahulu maka ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dengan tigapenelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler sedangkan persamaan dengan salah satu penelitian

¹² Defri Hardianus, “*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*”, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

¹³ M. Alchakim Amanu, “*Manajemen Pengembangan Bakat Minat siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedhurungan Semarang*”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.

terdahulu yaitu tentang perkembangan minat dan bakat. Namun ada beberapa perbedaan, diantaranya yaitu: (1) Jenis ekstrakurikuler yang diteliti, jika penelitian sebelumnya meneliti tentang ekstrakurikuler keagamaan dan ekstrakurikuler kedisiplinan (PMR, basket, PASKIBRAKA) maka disini penulis meneliti semua jenis ekstrakurikuler dengan mengambil beberapa sampel. (2) Jenjang pendidikan yang diteliti dalam penelitian terdahulu yaitu MAN, SMA, SMK, dan MTs, sedangkan penulis mengambil penelitian di jenjang pendidikan SD. (3) Fokus penelitian dari penelitian terdahulu yaitu implementasi ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat, peran ekstrakurikuler pada kedisiplinan siswa, hubungan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar dan manajemen pengembangan minat dan bakat, sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada minat dan bakat siswa yang diperoleh dengan manajemen peserta didik yang baik dalam ekstrakurikuler. Dengan panduan dari beberapa penelitian terdahulu penulis akan melakukan penelitian yang sudah tersebut dalam judul.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pemahaman terhadap penelitian lebih mudah, maka penelitian skripsi ini dikerjakan dengan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian pokok atau inti dan bagian akhir. Penjelasan dari sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini meliputi: halaman sampul luar (judul, lambing UIN Sunan Kalijaga, maksud penelitian, nama dan nomor induk

mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama institusi, dan tahun penyelesaian), halaman pembatas, halaman sampul dalam, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat persetujuan skripsi dari pembimbing, halaman surat persetujuan dari konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Pokok/Inti

Bagian inti dari penelitian ini disajikan dalam bentuk bab dan subbab secara rinci dan sistematis. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

BAB I yang merupakan pendahuluan, pada bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori dan metode penelitian, pada bab ini terdapat kajian teori dan metode penelitian yang digunakan.

BAB III : Gambaran Umum, pada bab ini terdapat paparan (deskripsi sejumlah data yang diperoleh melalui tinjauan saat di lapangan dan mencakup gambaran umum lokasi objek penelitian yang menjelaskan letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, siswa, dan keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagian ini membahas tentang manajemen peserta didik, perannya terhadap perkembangan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler, serta tentang faktor pendukung

dan penghambat manajemen peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah
1 Alternatif Kota Magelang.

BAB V : Penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan, saran-saran dan
kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini diisi dengan daftar pustaka dan lampiran-
lampiran yang diperoleh selama penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen pendidikan mempunyai ruang lingkup yang luas, diantaranya yaitu: manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen kepegawaian, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen perkantoran, manajemen hubungan masyarakat, manajemen unit-unit penunjang, manajemen kegiatan ekstrakurikuler, serta manajemen pelayanan khusus.¹⁴

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu *mano* yang berarti tangan yang menjadi *manus* yang berarti bekerja berkali-kali menggunakan tangan, dan *agrae* yang artinya melakukan sesuatu, yang kemudian muncul kata *managiare* yang bias diartikan dengan melakukan sesuatu secara berkali-kali dengan tangan.¹⁵ Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengelola, menata, mengurus, mengatur dan mengendalikan.¹⁶ Sedangkan yang dikemukakan oleh M. Manullang, istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu yang pertama, manajemen merupakan suatu proses; kedua, manajemen sebagai

¹⁴ Mulyono M. A., *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hal. 197.

¹⁵ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 1.

¹⁶ I Komang Ardana, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 4.

kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.¹⁷

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya.¹⁸ Kegiatan ekstrakurikuler juga salah satu wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreatifitas peserta didik yang dapat digunakan untuk mendeteksi talenta peserta didik.¹⁹ Kegiatan ekstrakurikuler tidak termasuk dalam ketentuan kurikulum namun kegiatan ini bersifat paedagogis dan akan menunjang tercapainya tujuan suatu sekolah.²⁰

Kemudian yang dimaksud dengan manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang diusahakan dan direncanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi SDM peserta didik, baik aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk

¹⁷ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hal. 3

¹⁸ Mulyono M. A, *Manajemen Administrasi...*, hal. 186.

¹⁹ Badrudin, *Manajemen Peserta ...*, hal. 140.

²⁰ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1992), hal. 128.

membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang beragam.²¹

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri diatur dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Kegiatan ini diselenggarakan di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dan terarah untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional.²²

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan untuk pengembangan diri. Pengembangan diri melalui ekstrakurikuler ini sekurang-kurangnya menggambarkan tentang antara lain:²³

- a. Jenis pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam,
- b. Memberikan rasional bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari visi dan misi sekolah,
- c. Memberi keterangan bahwa ekstrakurikuler sudah disesuaikan dengan sumber daya yang ada di sekolah,
- d. Memberitahukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam tujuan yang sesuai dengan standar nasional yaitu, bakat, minat, kreatifitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan

²¹ Mulyono M. A, *Manajemen Administrasi...*, hal. 188.

²² Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, psl. 1-2

²³ Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 67-68.

perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian,

- e. Memiliki persyaratan terhadap calon peserta kegiatan ekstrakurikuler,
- f. Pemberian target terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada pasal 3 Permendikbud No. 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus ada di sekolah dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik contohnya adalah kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang berkaitan dengan potensi dan bakat peserta didik.²⁴ Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan olah bakat dan olah minat seperti kesenian, olah raga dan ketrampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Sasaran dari kegiatan ini tentunya adalah seluruh peserta didik di sekolah atau madrasah. Pengelolaannya pun diutamakan ditangani oleh peserta didik dengan dibantu oleh guru atau pembina ekstrakurikuler.²⁵

Sedangkan menurut Muhaimin beserta rekannya kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu:²⁶

- a. Krida: Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, Palang Merah Remaja, PASKIBRAKA

²⁴Permendikbud No. 62 Tahun 2014..., psl. 3.

²⁵Departemen Agama, Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, (Direktorat jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 11.

²⁶ Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum ...*, hal. 75.

- b. Karya Ilmiah: Karya Ilmiah Remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik
- c. Keberbakatan: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater dan keagamaan
- d. Seminar, lokakarya, dan bazar dengan substansi antara lain karier, pendidikan, kesehatan, keagamaan, seni dan budaya.

Yang tersebut diatas adalah contoh bentuk ekstrakurikuler dari berbagai jenjang pendidikan. Namun contoh dari bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada jenjang sekolah dasar lebih sederhana diantaranya yaitu kelompok ilmiah anak, dokter kecil, pramuka, seni bela diri, seni baca Al-Qur'an, seni musik, drum band, pecinta alam dan olahraga.²⁷

2. Minat dan Bakat

a. Minat

Minat yaitu sesuatu yang tumbuh atau dipengaruhi diri sendiri dan juga ada yang tumbuh akibat pembelajaran ataupun dapat juga timbul karena pengaruh dari orang di sekitar atau lingkungan. Minat dapat digunakan sebagai kekuatan motivasi dan akan menimbulkan kepuasan dalam menjalani hidup. Prestasi anak juga akan terpengaruh oleh minat yang dimilikinya, contohnya jika siswa berminat dengan salah satu mata pelajaran maka dia akan belajar dan mendalami mata pelajaran tersebut hingga menguasainya. Hal tersebut yang akan mengantar siswa tersebut pada prestasi tentang mata pelajaran yang diminatinya

²⁷*Ibid.*, hal. 242-244.

tersebut.²⁸ Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian dan kesukaan.²⁹ Minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih menyukai dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada suruhan.³⁰ Selain itu, minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³¹ Minat bukanlah suatu bawaan sejak lahir namun minat didapat setelah seseorang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang suatu hal yang akan diminatinya.

Minat mengarahkan perbuatan pada suatu tujuan dan merupakan sebuah dorongan bagi perbuatan tersebut. Manusia memiliki faktor pendorong untuk berinteraksi dengan dunia luar yang nantinya akan menarik minat dan mendorongnya untuk berbuat lebih baik dan lebih giat.³² Mengembangkan minat pada dasarnya membuat siswa melihat hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan pribadinya sebahai seorang individu, hal ini akan menunjukan kepada siswa tentang pengetahuan atau kecakapan yang akan mempengaruhi dirinya. Jika siswa menyadari bahwa belajar itu akan dapat membuatnya mencapai tujuan dan hasil dari belajar akan membuat

²⁸ S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat ...*, hal. 11.

²⁹ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 957.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 180.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 133.

³² Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 261-262.

kemajuan pada dirinya kemungkinan siswa akan mempunyai minat terhadap belajar.³³ Seperti itulah cara bekerja minat kurang lebih seperti itu.

Berdasarkan dari timbulnya, Witherington membagi minat menjadi 2 macam, yaitu:³⁴

- 1) Minat primitif yaitu minat yang timbul tentang makanan, kenyamanan, dan kebebasan atau bisa dikatakan minat pada kebutuhan yang mendasar atau pokok yang menyangkut kehidupan.
- 2) Minat kultural atau sosial, yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap seperti prestise atau rasa harga diri atau kedudukan sosialnya

b. Bakat

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.³⁵ Dalam perkembangan, bakat diartikan sebagai kemampuan potensial individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan namun tetap butuh untuk dikembangkan. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam artian setiap orang berpotensi untuk memiliki prestasi di bidang tertentu. Jadi secara global bakat mirip dengan

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hal. 180.

³⁴ H.C Witherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Bukhari, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 125.

³⁵ S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat ...*, hal. 17.

inteligensi. Oleh sebab itu maka anak yang berinteligeni cerdas dapat disebut anak berbakat.³⁶ Mustaqim menyimpulkan dari beberapa pendapat ahli, bahwa anak berbakat adalah anak yang lebih menonjol di bidang tertentu bila dibandingkan dengan anak seusianya, kemampuannya tersebut bahkan bisa lebih dari satu bidang.³⁷

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, penulis sebagai instrument kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁸ Selain itu penelitian kualitatif dapat diartikan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 138.

³⁷ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 141.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15.

fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.³⁹

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu yang pertama, menggambarkan dan menangkap (*to describe and explore*) dan yang kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴⁰ Kebanyakan dari penelitian kualitatif memang bersifat deskriptif yang di dalamnya penulis melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁴¹ Dengan demikian sudah jelas penelitian seperti apa yang akan dilakukan penulis.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Adapun yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah perkembangan minat dan bakat yang didapat melalui manajemen ekstrakurikuler.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60.

⁴⁰ M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 29.

⁴¹ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hal. 12.

a. Observasi

Observasi mengharuskan penulis turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴² Yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipant. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan namun hanya sebagai pengamat.

Dalam observasi ini penulis terjun langsung ke lapangan namun tidak ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Penulis melakukan pengamatan mengenai gambaran umum keadaan pengelolaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Observasi ini dilakukan penulis dari bulan Juni 2016 hingga penelitian berakhir.

Dari observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan bagaimana kondisi sekolah dan lingkungannya, kondisi sarana dan prasarana sekolah, antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan melihat cara pelatih mengajar dan menghadapi siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subyek

⁴² M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 165.

penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan akan tidak memperoleh tanggapan yang diinginkan jika dilakukan dengan kuesioner.⁴³ Penulis memulai wawancara pada bulan Agustus 2016, dan dalam wawancara awal tersebut penulis mendapatkan data-data tentang ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dari mulai jadwal hingga nama guru dan pelatih. Dari informasi tersebut penulis dapat dengan mudah menyesuaikan jadwal dengan para pembina dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler untuk wawancara lanjutan. Metode ini dapat digunakan untuk mencari data secara mendalam mengenai manajemen peserta ekstrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Adapun yang menjadi narasumber dipenelitian disini adalah:

- 1) Kepala Sekolah yaitu Bapak Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd
- 2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan yaitu Bapak Luqman Novianto, M.S.I.
- 3) Guru pengampu/ pelatih ekstrakurikuler
 - a) Pelatih Tapak Suci yaitu Bapak Abi
 - b) Pelatih Ekstrakurikuler Tari yaitu Ibu Kris
 - c) Pelatih Ekstrakurikuler membatik yaitu Ibu Wulan Charismawati, S.Pd

⁴³ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 57.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk pengujian suatu peristiwa yang berguna sebagai sumber data.⁴⁴ Dari penggunaan dokumen ini penulis memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan siswa, tenaga pengajar, sarana prasarana, daftar prestasi, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan daftar pembina ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

4. Teknik Penentuan Validitas dan Keabsahan Data

Pemeriksaan pada keabsahan data perlu dilakukan secara cermat dengan teknik yang biasa digunakan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi yang merupakan model untuk memperbaiki kemungkinan-kemungkinan temuan dan interpretasi akan dapat dipercaya.⁴⁵ Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga bentuk dari triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji

⁴⁴ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 86.

⁴⁵ M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 313-317.

kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data yang diperoleh dari sumber dengan berbagai teknik. Yang artinya dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan wawancara dengan berbagai sumber namun data dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi.⁴⁶ Dengan triangulasi tersebut maka penulis dapat mempertanggungjawabkan penelitian yang akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang berkenaan dengan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁷ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis dan analisis data itu dilakukan sejak awal penulis terjun ke lokasi penelitian hingga akhir penelitian.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian ...*", hal. 372-373.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 335.

⁴⁸ M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 246.

Model analisis data dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Analisis ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu:⁴⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang mendalam. Dalam mereduksi data, penulis akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan bagian dari analisa data yang di dalamnya akan lebih difokuskan pada penganalisaan data itu sendiri. Dengan demikian penulis melakukan reduksi data dengan cara membuat transkrip hasil wawancara yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang harus dilakukan setelah reduksi data ialah menyajikan data yang biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan tabel, diagram dan sejenisnya sehingga data akan mudah dipahami dan dapat merencanakan hal yang selanjutnya akan dikerjakan. Penulis disini menyajikan data dalam bentuk paragraf atau uraian singkat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

⁴⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian ...*", hal. 338-345.

sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, agar dapat lebih mudah untuk dimengerti oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan yang awalnya masih bersifat sementara akan dirubah bila menemukan bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data yang berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal, mamun mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih dapat berkembang selama penelitian dilangsungkan.

BAB III

GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG

A. Letak Geografis

SD Muhammadiyah 1 Alternatif terletak di kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), yang tepatnya beralamatkan di Jalan Tidar No. 21A, Kelurahan Magersari, Kecamatan Magelang Selatan, Magelang, Jawa Tengah. Di dalam kompleks UMM itu sendiri tidak hanya berisikan SD Muhammadiyah 1 Alternatif saja, namun juga terdapat TK Aisyah Bustanul Atfal V, SMA Muhammadiyah 1, SMK Muhammadiyah 1, Universitas Muhammadiyah Magelang kampus 1 dan Masjid Tanwir. Luas wilayah dari SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sendiri meliputi tanah seluas $\pm 3000 \text{ m}^2$ dan bangunan 2 lantai yang masing-masingnya seluas $\pm 2500 \text{ m}^2$.

Lokasi SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sangat strategis dan mudah dijangkau karena berada di tengah keramaian Kota Magelang, yaitu berada di antara supermarket, bank, dan rumah sakit umum. Jika tidak mau menggunakan kendaraan pribadi transportasi yang dapat digunakan untuk menuju kesana juga cukup mudah ditemukan. Ada beberapa angkutan umum dengan nomor jalur yang berbeda, ojek dan taxi melewati SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Bahkan lokasi tersebut akan mudah ditemukan oleh orang yang baru pertama menuju kesana. Adapun batas

wilayah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : RSUD Tidar Magelang
2. Sebelah Timur : GIANT supermarket
3. Sebelah Barat : Bank BOA
4. Sebelah Selatan : Universitas Muhammadiyah Magelang

Dengan lokasi yang seperti itu adanya, maka terlihat sangat jelas bahwa letak SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang memang sangat strategis.⁵⁰

B. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magekang

SD Muhammadiyah 1 didirikan oleh Almarhum Bp. Fajar (Ayah Prof. Drs. H. Malik Fajar, M.Sc.) tahun 1961. Pada awalnya, sekolah membuka kelas 4, kemudian berlanjut sampai dengan kelas 6 yang masuk di jam sore. Sekolah ini dibangun di atas tanah wakaf yang beralamat di Jalan Singosari No. 30A, Magelang Selatan, Magelang dari Almarhum dokter kulit di Kota Magelang (dr. Antariksa) yang juga didanai untuk bangunan masjid Jami'.

Pendirian SD Muhammadiyah 1 didukung oleh tokoh Muhammadiyah Kota Magelang dan tokoh masyarakat setempat antara lain : Bp. Sukro, Bp. Mul Sirod serta tokoh lain yang belum diketahui namanya (semuanya sudah almarhum). SD Muhammadiyah 1 dipimpin oleh Bp. Djafariyanto, BA (Alm)

⁵⁰ Hasil Observasi di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang pada tanggal 21 September 2016 pukul 09.00

yang dibantu oleh guru-guru yang merangkap di SD Negeri. Seiring dengan perkembangannya SD Muhammadiyah 1 juga menerima siswa baru mulai kelas 1 dan mulai masuk pagi. Untuk mengantisipasi dari mana murid didapat dan kemana sesudahnya, beliau-beliau mendirikan TK Aisyah Bustanul Atfal 2 dan SMP Muhammadiyah.

SD Muhammadiyah 1 mengalami pergantian pimpinan mulai dari Bp. Djafariyanto, BA, Bp. Darminto, Bp. Munadir, Ibu Djarwanti, Bp. Sukotjo, Bp. Suharto, Bp. Haryono, Ibu Semi dan Bp. Drs. Muchrodji dan Ymt. Bp. Nur Khamid, S.Ag, Bp. Salamun, S.Ag, M.Pd.I dan terakhir Bp. Mustaqim, sampai sekarang.

Pada tahun 1998 SD Muhammadiyah 1 mengalami kondisi terlemah, yang ditandai dengan jumlah siswa kelas 1 s/d 6 hanya terdiri dari 50 siswa dan perolehan NEM (kelas 6) menduduki peringkat 42 se Kecamatan Magelang Selatan dari 45 sekolah. Oleh karena itu mulai Juli 1998 PDM Majelis Dikdasmen mengangkat Bp. Drs. Muchrodji seorang guru PAI dari Sekolah Negeri Kecamatan Magelang Utara (SD Negeri Gelangan 3), untuk memimpin SD Muhammadiyah 1, dan memperbaiki kondisinya. Di bawah pimpinan beliau, perolehan NEM mulai merangkak dari 42 menjadi peringkat 36, 34, 30, 24 dan terakhir peringkat 12, dan siswa juga berkembang dengan sangat baik.

Untuk mencapai kondisi seperti sekarang, SD Muhammadiyah 1 terlebih dahulu melakukan studi banding dan belajar dari beberapa sekolah yang sudah maju misalnya SD Muhammadiyah Gunung Pring, SD Pasuruhan

2, SD Banjar Sari 1-6 dan SDIT Salman Farizi (keduanya di Bandung), SD Muhammadiyah Sapen (Yogyakarta), SD Muhammadiyah Denpasar 1 (Bali), MIN Malang, SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta.

Tahun 2001, Drs. Muchroddi didampingi seorang Guru Agama (Muslih, A.Ma) dan sekretaris Komite Sekolah yang juga anggota Majelis Dikdasmen (Hadi Prayitno) meminta SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta untuk menjadi pembinanya. Mulai tahun pelajaran 2001/2002 SD Muhammadiyah 1 Kota Magelang dibina langsung oleh SD Muhammadiyah Sapen (Yogyakarta) dan dinyatakan sebagai Cabang Sapen.

Mulai tahun tersebut sampai sekarang perkembangannya menjadi lebih cepat dengan program alternatif. Alternatif ini dimaksudkan jika tidak ingin ke SDIT namun ingin tetap mendapat pelajaran agama Islam yang baik maka siswa dapat bersekolah di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Karena di sini masih memberi kesempatan siswa untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, tetapi siswa tetap terbimbing ketakwaannya lewat bimbingan guru di Sekolah.

Guru-guru yang dulunya 100% bantuan dari Pemerintah, sekarang hanya tinggal 2%, dan sebihannya merekrut dari para Sarjana alumni berbagai Universitas antara lain : UNS, UNES, UIN Sunan Kalijaga, IAIN Wali Songo, Unibraw, Unsud, UMM Magelang, UNY, Untid, STAIN dan UNSURI.

Sekolah yang dulu siswa-siswanya hanya limpahan dari sekolah negeri, sekarang telah menjadi sekolah favorit. Sekolah yang dulu belum ada sarana transportasi, sekarang sudah terdapat 8 armada transportasi untuk siswa

dari jarak 0 Km s/d 15 Km di daerah Kabupaten Magelang. Mulai tahun ajaran 2004/2005 SD Muhammadiyah 1 Alternatif mempersiapkan pembangunan gedung yang tepatnya berada di Komplek PTM Kota Magelang.⁵¹

C. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mempunyai visi dan misi dalam mencapai tujuan pendidikan. Berikut adalah visi dan misi yang ada di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang:⁵²

1. Visi

“Mewujudkan sekolah yang Unggul dan model bagi SD Islam umumnya dan SD di Lingkungan Muhammadiyah pada Khususnya”

2. Misi

a. Mewujudkan sekolah Islam yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengkaitkan secara mendalam ketiga aspek perkembangan yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

b. Menyiapkan siswa sebagai asset Sumber Daya Insani yang Muttaqin dan berkualitas unggul dalam berbagai aspek.

3. Motto

”Islamic, Creative, Innovative, and Competitive School”

Melihat dari visi dan misi diatas, penulis dapat memberikan pandangan bahwa SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang tidak hanya mementingkan aspek keagamaannya saja, namun juga mencakup aspek

⁵¹ Dokumen SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, *Sejarah dan Perkembangan*, <http://sdmutual.sch.id/sejarah-dan-perkembangan/> diakses pada tanggal 25 September 2016 pukul 20.00 WIB

⁵² Dokumen disalin dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang tanggal 26 September 2016

pribadi dan juga sosial. Jika dilihat dari mottonya juga tidak hanya sekolah yang unggul dalam Islam saja yang ditonjolkan, namun juga sekolah yang kreatif, inovatif dan juga mampu bersaing. Salah satu cara untuk mencapai motto tersebut adalah dengan kegiatan pengembangan diri yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada di SD Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

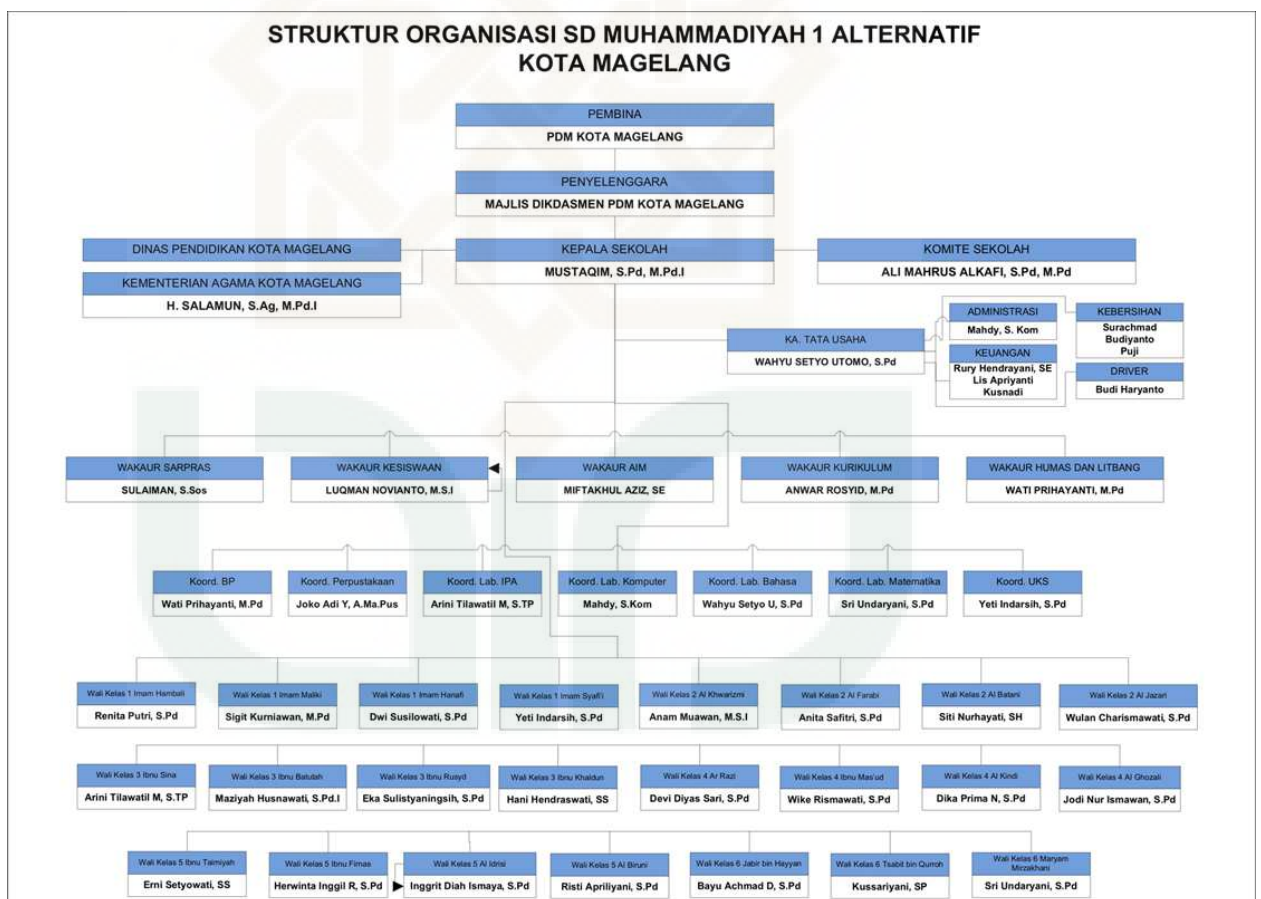
D. Struktur Organisasi

Sebuah organisasi bisa dikatakan baik apabila di dalamnya telah terjalin kerjasama yang baik untuk mewujudkan organisasi bagi kepentingan bersama. Suatu kerjasama yang baik dapat terwujud melalui suatu pembagian tugas yang jelas, disamping itu juga dibutuhkan SDM yang penuh dedikasi dan keahlian. Dengan adanya struktur organisasi maka kerjasama akan terwujud dengan baik. SD Muhammadiyah1 Alternatif merupakan lembaga pendidikan formal yang tentunya memiliki struktur organisasi. Berikut adalah gambaran struktur organisasi yang dimiliki SD Muhammadiyah1 Alternatif Kota Magelang:

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Mustaqim, S.Pd, M.Pd.I. |
| 2. Wakaur Sarpras | : Sulaiman, S.Sos. |
| 3. Wakaur Kesiswaan | : Luqman Novianto, M.S.I |
| 4. Wakaur AIM | : Miftakhul Azis, SE. |
| 5. Wakaur Kurikulum | : Anwar Rosyid, M. |
| 6. Wakaur Humas dan Litbang | : Wati Prihayanti, M.Pd. |
| 7. Koord. BP | : Wati Prihayanti, M.Pd. |
| 8. Koord.Perpustakaan | : Joko Ady Y, A.Ma.Pus. |

9. Koord.Lab. IPA : Arini Tilawatil M, S.TP
10. Koord. Lab. Komputer : Mahdy, S.Kom.
11. Koord. Lab. Bahasa : Wahyu Setyo U, S.Pd.
12. Koord. Lab. Matematika : Sri Undaryani, S.Pd.
13. Koord. UKS : Yeti Indarsih, S.Pd
14. Wali Kelas
15. Siswa

Gambar 1 : Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1⁵³



⁵³Dokmen SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, *Sejarah dan Perkembangan*, <http://sdmutual.sch.id/sejarah-dan-perkembangan/> diakses pada tanggal 25 September 2016 pukul 20.00 WIB

Dapat dilihat dari bagan di atas bahwa SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang berada dalam binaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Magelang dan diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Magelang yang tetap berada dalam pengawasan Dinas Pendidikan Kota Magelang dan Kementerian Agama Kota Magelang. SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mempunyai 1 Kepala Sekolah yang merupakan penanggung jawab dandibantu oleh 5 Wakil Kepala Sekolah yang mengurus bidang sarana dan prasarana, kesiswaan, Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIM), kurikulum serta humas dan Litbang. SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang juga memiliki koordinator yang bertanggung jawab atas ruangan laboratorium (IPA, komputer, bahasa dan matematika), perpustakaan, dan ruang UKS, serta tentunya wali untuk masing-masing kelas.

E. Keadaan Guru dan Karyawan

Di dalam suatu institusi pendidikan, guru dan karyawan memiliki peran yang penting dan sangat diperlukan untuk menjadikan aktivitas belajar mengajar dan administrasi sekolah terlaksana dengan baik, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Keadaan guru di SD Muhammadiyah 1 Kota Magelang dapat dilihat di bawah ini.⁵⁴

⁵⁴Dokumen disalin dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang tanggal 26 September 2016

Tabel 1 : Daftar Guru SD Muhammadiyah 1

**DAFTAR GURU
SD MUHAMMADIYAH I ALTERNATIF KOTA MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	Mapel Yang Diampu	Pendidikan Terakhir	
			Jenjang	Jurusan
1	Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd	Bhs Indo	S2	Manajemen Pendidikan
2	Wati Prihayanti, S.Ag, M.Pd	Bhs Indo, PAI	S2	Manajemen Pendidikan
3	S. Endro Susilo, S.Ag	Bhs. Indo, PKM	S1	Pendidikan Agama Islam
4	Anam Muawan S, S.Pd.I.,M.S.I.	PAI, Pend Karakter	S2	Pendidikan Agama Islam
5	Kussariyani, SP	Matematika	S1	Pertanian (A4)
6	Anwar Rosyid, S.Sos, M.Pd	Bhs Indo, PKM	S2	Manajemen Pendidikan
7	Sulaiman, S.Sos	PKN	S1	Administrasi Negara (A4)
8	Ida Mubasyiroh, S.Ag	IPS, PAI	S1	Pendidikan Agama Islam
9	Sri Undaryani, S.Pd	Matematika	S1	Pend. Matematika
10	Hany Hendraswati, S.S	Bhs. Inggris, Bhs. Indo	S1	Sastra Inggris(A4)
11	Yeti Indarsih, S.Pd	IPA, SBK	S1	Pend. Biologi
12	Eka Sulistyaningsih, S.Pd	Matematika	S1	Pend. Matematika
13	Maziah Husnawati, S.Pd	Bhs. Indo	S1	Pend. Bhs. Inggris
14	Erni Setyowati, SS	Bhs. Indo, Bhs. Inggris	S1	Sastra Inggris(A4)
15	Arini Tilawatil M, S.TP	IPA	S1	Teknologi Pertanian (A4)
16	Dwi Susilowati, S.Pd.I	PAI	S1	Pendidikan Agama Islam
17	Oki Yanuar Septana, S.Pd.Jas	Penjas Orkes	S1	PJKR
18	Wike Rismawati,S.Pd	Matematika	S1	Pend. Matematika
19	Miftakhul Azis, SE	TIK	S1	Ekonomi Akuntansi (A4)

20	Inggrit Dyah Ismaya, S.Pd	Matematika	S1	Pend. Matematika
21	Luqman Novianto, S.Pd.I., M.S.I.	PAI	S2	Pendidikan Agama Islam
22	Jodi Nur Ismawan, S.Pd	Bhs. Indo	S1	Pend. Bhs & Sastra Indonesia
23	Risti Apriliyani, S.Pd	IPA, SBK	S1	PGSD
24	Wasiun, M.Pd.I	PAI	S2	Pendidikan Agama Islam
25	Siti Nurhayati, SH	IPS, PKN	S1	Ilmu Hukum(A4)
26	Bayu Akhmad Danisworo, S.Pd	IPS	S1	Pendidikan Sejarah
27	Wulan Charismawati, S.Pd	Bhs. Jawa	S1	Pendidikan Bahasa Jawa
28	Sigit Kurniawan, M.Pd.	Matematika	S2	PGSD Guru Kelas
29	Dika Prima Nugraha Putra, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
30	Jaya Aji Putra, S.Pd. Jas	Penjas Orkes	S1	FKIP POK
31	Devi Diyas Sari, M.Pd.	IPA	S2	Pend. IPA
32	Dony Arsena Bayuaji, S.Sn	Bhs. Jawa, SBK, IPS	S1	Seni Pedalangan
33	Muhammad Subkhan, S.Pd.I	Bhs. Arab	S1	Pendidikan Bahasa Arab
34	Renita Putri Prastiwi, S.Pd	Matematika,PK M, SBK	S1	PGSD
35	Herwnta Inggil Rejeki,S.Pd	Matematika, Bhs. Indo, IPS	S1	PGSD
36	Anita Safitri, S.Pd	Matematika , Bhs. Indo	S1	PGSD
37	Yevi Sylvia Tantika, S.Pd	Matematika	S1	PGSD
38	Gita Atika, S.Pd	Penjas Orkes	S1	PJKR
39	Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I	Bhs. Indonesia	S1	PGMI
40	Oktivia Leni Hanggraeni, S.Pd	SBK	S1	PGSD
41	Fury Fariansyah, S.Pd.I	PAI	S1	PAI
42	Haryo Nugroho, S.Pd	PKM, Bhs Indonesia	S1	PGSD
43	Mohamad Fatkhul Huda, S.Pd	IPS	S1	PGSD
44	Dian Novita R, S.Pd	Matematika	S1	Pendidikan Matematika

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa Guru di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang berjumlah 44 orang. Latar belakang pendidikan guru adalah 36 orang berijazah S1 dan 8 orang lainnya berijazah S2. Dari jumlah tersebut tidak semua guru di SD Muhammadiyah 1 adalah lulusan bidang pendidikan namun ada 7 guru dari berbagai bidang lain yang menjadi guru karena memiliki sertifikat akta 4.

Sekolah bukan hanya memerlukan para guru atau tim pengajaran saja, akan tetapi juga memerlukan karyawan. Berikut adalah keadaan karyawan di SD Muhammadiyah 1 Kota Magelang:

Tabel 2 : Daftar Karyawan SD Muhammadiyah 1

**DAFTAR KARYAWAN
SD MUHAMMADIYAH I ALTERNATIF KOTA MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	JABATAN	Pendidikan Terakhir	
			Jenjang	Sekolah/Univ.
1	Rury Hendrayani, SE	Ka. TU	S1	UM Magelang
2	Lis Apriyanti, DA	Bendahara	SMEA	SMEA Muhammadiyah Magelang
3	Joko Adi Yunarto, S.I.Pust	Perpustakaan	S1	UT
4	Kusnadi, A.Ma.Pd	Kebersihan	D2	UM Magelang
5	Budiyanto	Kebersihan	STM	STM Yudhya Karya Magelang
6	Wahyu Setyo Utomo, S.Pd	Administrasi	S1	UNY
7	Surachmad	Kebersihan	STM	STM Negeri Kota Magelang
8	Budi Haryanto	Driver	STM	STM Negeri Kota Magelang
9	Joko Santoso	Penjaga Malam	SMA	SMA Tegal
10	Puji Riyanto	Kebersihan	SMK	SMK Ma`arif Kota Mungkid

Dari table diatas dapat dilihat bahwa SD Muhammadiyah 1 Alternatif memiliki 10 orang karyawan. Jika dilihat dari pendidkannya ada 3 karyawan yang bergelar S1, 1 karyawan bergelar D2 dan 6 lainnya berpendidikan terakhir SMA/ sederajat. Pembagian tugasnya antara lain: 1 orang kepala TU, 1 orang sebagai bendahara, 1 orang tenaga perpustakaan, 4 orang tenaga kebersihan, 1 orang mengurus administrasi, 1 orang driver dan 1 orang penjaga malam.

F. Keadaan Siswa

SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang memiliki siswa yang lumayan banyak untuk ukuran sekolah dasar. Adapun jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun 2016/2017 adalah 869 siswa yang terbagi atas beberapa jenjang kelas yang dapat dilihat dalam tabel berikut: ⁵⁵

Tabel 3 : Daftar Kelas dan Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 1

**DAFTAR KELAS DAN JUMLAH SISWA
SD MUHAMMADIYAH I ALTERNATIF KOTA MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

NO	KELAS	NAMA KELAS	WALI KELAS	JUMLAH SISWA			
				L	P	Total	TK
1	I	Ar Rahman	Anita, S. Pd	19	18	37	179
2		Ar Rahim	Yeti Indarsih, S. Pd	16	20	36	
3		Al Malik	Renita Putri Pratiwi, S. Pd	17	19	36	
4		Al Quddus	Dwi Susilowati, S. Pd/ S Endro S, S. Ag	16	19	35	
5		As Salam	Wulan Charismawati, S. Pd	17	18	35	

⁵⁵Dokumen disalin dari Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang tanggal 28 September 2016

6	II	Al Mukmin	Nur Hayati, S.H	20	14	34	140
7		Al Muhaimin	Oktivya Leni Hanggraeni, S. Pd	15	20	35	
8		Al Aziz	Yevi Sylvia Tantika, S. Pd	18	20	38	
9		Al Jabbar	Eka S, S. Pd	11	22	33	
10	III	Al Mutakabbir	Sigit K, M. Pd	11	26	37	147
11		Al Khaliq	Maziyah, S. Pd	15	22	37	
12		Al Bari'	Risty A, S. Pd	26	11	37	
13		Al Mushawwiru	Dika Prima, S. Pd	21	15	36	
14	IV	Al Ghaffar	Hani H, S. S	16	20	36	147
15		Al Qahhar	Jodi N I, S. Pd	19	17	36	
16		Al Wahab	Arini TM, S. Tp	14	24	38	
17		Ar Rozzaq	Inggrit DI, S. Pd	12	25	37	
18	V	Al Fattah	Devi D, M. Pd	15	20	35	133
19		Al 'Alim	Herwinta, S. Pd	16	15	31	
20		An Nafi'	Erni S, S. S	17	14	31	
21		Al Basith	Donny Arsena, S. Sn, S. Pd	13	23	36	
22	VI	Ar Rasyiid	Sri Undaryani, M. Pd	11	16	27	123
23		Al Raafi'	Kussariyani, S. P	13	17	30	
24		Al Mu'iz	Bayu Danisworo, S. Pd	15	19	34	
25		As Sami'	Wike Rismawati, S. Pd	19	13	32	
JUMLAH				402	467	869	869

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa pada tahun ajaran 2016/2017 ini adalah 869 siswa. Dari jumlah tersebut telah terbagi dalam setiap tingkatan kelas masing-masing yaitu kelas I sejumlah 179 siswa, kelas II sejumlah 140 siswa, kelas III sejumlah 147 siswa, kelas IV sejumlah 147 siswa, kelas V sejumlah 133 siswa, kelas VI sejumlah 123 siswa. Jumlah tersebut terimbangi dengan jumlah guru yang sudah provisional, sehingga kualitas pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik.

G. Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran suatu proses belajar mengajar yang, sudah pasti sarana dan prasarana menjadi hal yang penting dan harus ada. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Berikut adalah data keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang:⁵⁶

Tabel 4 : Daftar Sarana dan Prasarana yang Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 1

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	R. Kelas	25	23	Drum	1
2	Lab.Komputer	1	24	Stand mic	2
3	Lab.IPA&MTK	1	25	Alat Rebana	6
4	R. Guru	2	26	Stand gitar	3
5	R. TU	2	27	Mic	6
6	R. Kepala Sekolah	1	28	Net (T. Meja, Voli, Takraw, Badminton)	10
7	R. Tamu	1	29	Cakram	2
8	R.Perpustakaan	1	30	Besi Peluru	3
9	Aula	1	31	Tombak	4
10	Dapur	1	32	Stopwatch	1
11	UKS	1	33	Meteran	1
12	Gudang	4	34	Raket (Badminton, T. Meja)	12
13	Kamar Mandi	9	35	Tambang	1
14	Halaman	1	36	Alat Ukur tinggi badan	1
15	Parkir	3	37	Bola (kaki, voli, basket,t. lapangan, t. meja)	50
16	Taman	1	38	Pemukul Kasti	3
17	Mobil	3	39	Tambang	3
18	Sepeda Motor	2	40	Matras	5
19	Gitar	3	41	Pelampung	15

⁵⁶*Ibid.*

20	Sound	3	42	Stand net	8
21	Bass	1	43	Komputer	26
22	Keyboard	2	44	Laptop	12

Sarana dan prasarana tersebut di atas adalah beberapa yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan masih banyak jenis sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 yang mendukung kegiatan belajar mengajar yang lainnya. Sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sudah cukup lengkap. Namun ada beberapa fasilitas seperti lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, kolam renang dan juga arena panahan belum dimiliki oleh SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sehingga diharuskan bekerja sama dengan pihak lain. Untuk lapangan sepak bola, sekolah menyewa lapangan Abu Bakrin Kota Magelang. Untuk lapangan bulu tangkis, sekolah menyewa GOR Suroto kompleks AKMIL. Untuk kolam renang, sekolah menggunakan kolam renang umum di daerah perumahan Gladiol Kota Magelang. Sedangkan untuk arena panahan, sekolah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Magelang. Selain tempat-tempat tersebut, untuk sarana dan prasarana yang lain sudah lengkap.⁵⁷

H. Prestasi Akademik Siswa

SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sudah dikenal mempunyai banyak prestasi di bidang akademik. Berikut daftar prestasi yang telah

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mustaqim, pada tanggal 26 September 2016 pukul 10.30 WIB

didapatkan oleh SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dari tahun 2014 hingga bulan Mei 2016:⁵⁸

Tabel 5 : Daftar Prestasi Akademik SD Muhammadiyah 1 Alternatif

No	Nama	Cabang Lomba	Juara	Tahun	Regional
1	M Iqdamul Umam	Olimpiade Sains Kuark	Juara 2 Level 1	2014	Kota Magelang
2	Aphrodita Sona R	MIPA/Astronomi SD	Juara 1	2014	Kota Magelang
3	Irma Hanifatun	Cerdas Cermat Terpadu PAI Dan Umum	Juara 1	2014	Kecamatan Magelang Selatan
4	Arseno Rafi	Mulok Bahasa Inggris	Juara 2	2014	Kecamatan Magelang Selatan
5	Irsyad Muhammad	Cerdas Cermat Terpadu PAI Dan Umum	Juara 1	2014	Kecamatan Magelang Selatan
6	Septiana Widi Ayu	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Juara 1	2014	Kecamatan Magelang Selatan
7	Alaysha Yahya M	Mulok Bahasa Jawa	Juara 1	2014	Kecamatan Magelang Selatan
8	Devita Armia P	Mulok Bahasa Inggris	Juara 1	2015	Kecamatan Magelang Selatan
9	Kinaya Ibre Putri Santoso	Cerdas Cermat	Juara 2	2015	Kecamatan Magelang Selatan
10	Zahwa Binta Fitriya	Lomba Cerdas Cermat	Juara 2	2015	Kecamatan Magelang Selatan
11	Andwita Gina Utami	Mata Pelajaran Matematika	Juara 1	2015	Kecamatan Magelang Selatan
12	Rifda Alferina Rachma	Lomba OSN IPA SD	Juara 1	2015	Kota Magelang
13	Zahwa Binta Fitriya	Mata Pelajaran IPA	Juara 3	2015	Kecamatan Magelang

⁵⁸Dokumen disalin dari Wakaur Kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang tanggal 28 September 2016

					Selatan
14	Rifda Alverina Rahman	Cerdas Cermat PAI Tingkat SD	Juara 3	2015	Kota Magelang
15	Irdina Izzah Nabila	Cerdas Cermat PAI Tingkat SD	Juara 3	2015	Kota Magelang
16	Devita Armia Purasani	Lomba Pidato Putri	Juara 3	2015	Kota Magelang
17	Devita Armya Purasani	Mulok Bahasa Inggris	Juara 3	2015	Kota Magelang
18	Rifda Alverinarahman	Cerdas Cermat	Juara 2	2015	Kota Magelang
19	Rahmadika Kemala S	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Juara 3	2015	Kota Magelang
20	Aizar Dzaky Ahmadi	OSN Matematika	Juara 2	2016	Kota Magelang
21	Ataya Cendana Pambudi	OSN IPA	Juara 2	2016	Kota Magelang
22	Aizar Dzaky A	Olimpiade Siswa Nasional Mata Pelajaran Matematika	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
23	Inndara Rahmani Naila Khamila	Pidato Bahasa Indonesia	Juara 2	2016	Kecamatan Magelang Selatan

Dari table di atas dapat kita lihat keadaan prestasi akademik siswa yang baik. Tidak banyaknya prestasi yang diperoleh dikarenakan lomba yang diadakan juga tidak banyak, karena lebih banyak perlombaan yang menyangkut bidang non akademik. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai prestasi non akademik ada di dalam pembahasan dan lampiran.

BAB IV

**ANALISIS PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA MELALUI
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DI SD MUHAMMADIYAH 1
ALTERNATIF KOTA MAGELANG**

**A. Manajemen Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota
Magelang**

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk ke dalam manajemen peserta didik, yaitu untuk sarana pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan pelayanan konseling.⁵⁹Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar sangat diperlukan, hal ini membantu siswa dalam membentuk karakter kemandirian, karekter kebersamaan, cinta budaya, kebangsaan, patriotisme, serta memupuk potensi yang dimiliki setiap peserta didik.Sebagaimana yang tercantum dalam buku Muhaimin dikatakan bahwa pengembangan diri melalui ekstrakurikuler ini sekurang-kurangnya menggambarkan tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yang beragam,⁶⁰SD Muhammadiyah 1 Alternatif telah merumuskan kegiatan Ekstrakurikuler kurang lebih sebanyak 26 jenis dengan pembagian waktu sesuai kelas dan hari pelaksanaan. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 adalah bagian dari visi dan misi dari sekolah dan juga sesuai dengan sumber daya yang ada.

⁵⁹ Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum ...*, hal. 74.

⁶⁰*Ibid.*, hal. 67-68.

Penulis lebih khusus meneliti manajemen ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari manajemen peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah 1 Alternatif yang berdampak pada perkembangan minat dan bakat siswa agar penelitian lebih maksimal. Selain agar penelitian maksimal, diharapkan dari penelitian ini akan didapatkan hasil yang dapat membantu pembaca yang ingin mengetahui bagaimana memanajemen peserta didik agar mendapat hasil yang baik.

Menurut pengamatan penulis, SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang telah menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik di baik dalam bidang akademik maupun non akademik melalui pendidikannya. SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang juga sebagai wadah pengembangan peserta didik sebagaimana sekolah lainnya tentu juga melaksanakan program pendidikan. Terkait dengan pengembangan diri, tidak lepas dari kegiatan yang berorientasi pada pengembangan diri yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang tentunya memerlukan manajemen peserta didik yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berbeda dengan yang tidak mengikuti, yang mana peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka akan lebih bersemangat untuk mengembangkan bakatnya dengan fasilitas yang diberikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen peserta didiknya

a. Landasan dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, kegiatan ekstrakurikuler di sini tidak hanya karena keinginan dari sekolah namun juga berlandaskan dan berpedoman pada aturan pemerintah yang berlaku seperti UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Karena kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada aturan pemerintah yang berlaku maka pihak sekolah merasa tidak percuma melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah banyak membuahkan hasil bagi sekolah.⁶¹

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif memiliki target dan tujuan sebagai berikut:

Pertama, terciptanya generasi bangsa yang taat beribadah sesuai yang tercermin dalam sila pertama dalam naskah Pancasila. *Kedua*, memiliki karakter kuat cinta tanah air, dan cinta budaya. *Ketiga*, memiliki intelektual yang tinggi sesuai amanah UUD 45 bahwa setiap anak memiliki hak menjadi anak yang cerdas. *Keempat*. Sebagai tempat untuk mengasah potensi diri siswa tentang kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligent*).⁶²

⁶¹ Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Bapak Mustaqim pada tanggal 26 September 2016, pukul 10.30

⁶² Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Alternatif (Komplit SD Mutual)

Selain target dan tujuan di atas kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tujuan yang lain, diantaranya yaitu:⁶³

- 1) Sebagai tempat untuk pengembangan diri bagi peserta didik
 - 2) Menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa yaitu antara kecerdasan akademik dan non-akademik
 - 3) Menggali bakat dan potensi peserta didik
 - 4) Melatih mental peserta didik
 - 5) Memberikan ketrampilan kepada peserta didik sebagai modal di masa yang akan datang
 - 6) Melatih kedisiplinan peserta didik.
- b. Penentuan jenis ekstrakurikuler

Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang jenis ekstrakurikuler ditentukan dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, seluruh wakil kepala sekolah dan komite sekolah. Di dalam koordinasi tersebut ditawarkan banyak jenis ekstrakurikuler yang ada dan dipilih dengan musyawarah dengan beberapa pertimbangan yang kemudian disepakati secara bersama.⁶⁴

Jenis kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mempunyai 26 jenis ekstrakurikuler. Penentuan jenis ekstrakurikuler di sini sesuai dengan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan

⁶³ Kumpulan wawancara di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang Pada tanggal 26 September 2016 hingga 10 Oktober 2016

⁶⁴ Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Bapak Mustaqim pada tanggal 26 September 2016, pukul 10.30

Menengah pasal 3 yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: pilihan murni, swadana dan seleksi. Ekstrakurikuler wajib yaitu jenis ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa, antara lain ekstrakurikuler tapak suci dan drum band diwajibkan untuk siswa kelas 4 dan kegiatan kepanduan atau Hizbul Wathan diwajibkan untuk kelas 3 dan 5. Ekstrakurikuler pilihan yaitu jenis ekstrakurikuler yang murni pilihan dari hati siswa masing-masing, contohnya ekstrakurikuler tari dan membatik. Ekstrakurikuler pilihan dan seleksi adalah jenis ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa namun memerlukan seleksi dalam proses penerimaannya contohnya Kelompok Pecinta Ilmu, hanya siswa yang mampu mengikuti tes saja yang bisa mengikuti. Yang terakhir yaitu ekstrakurikuler swadana atau berbayar yaitu jenis ekstrakurikuler yang memerlukan iuran dari pesertanya untuk beberapa keperluan seperti sewa tempat contohnya yaitu ekstra renang. Adapun 26 jenis ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota adalah sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 5 : Daftar Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif

NO	JENIS EKSTRAKULIKULER	SIFAT	NO	JENIS EKSTRAKULIKULER	SIFAT
1	Tapak Suci	Wajib	14	Majalah Dinding	Pilihan
2	Tafidz dan Conversation	Wajib	15	Jurnalistik Cilik dan	Pilihan

⁶⁵ Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, diambil pada tanggal 1 Oktober 2016 pukul 11.30

	Arab			Sastra Puisi	
3	Tilawah	Wajib	16	Dokter Kecil	Pilihan
4	Drum Band	Wajib	17	Paduan Suara	Pilihan
5	Hizbul Wathan	Wajib	18	Robotik	Pilihan
6	Murotal	Wajib	19	Rebana	Pilihan
7	KPI TIK	Pilihan	20	Conversation English	Seleksi
8	Kaligrafi	Pilihan	21	KPI IPA	Seleksi
9	Mocopat	Pilihan	22	KPI Matematika	Seleksi
10	Membatik/Seni Batik	Pilihan	23	Renang	Swadana
11	Menari/Tari Tradisional	Pilihan	24	Bulu Tangkis	Swadana
12	Mewarnai dan Menggambar	Pilihan	25	Panahan	Swadana
13	Band / Musik	Pilihan	26	Sepakbola	Swadana

Dari semua jenis ekstrakurikuler tersebut penulis akan memaparkan beberapa penjelasan dari setiap ekstrakurikuler yang penulis amati, diantaranya yaitu:⁶⁶

- 1) Kegiatan Tapak Suci Muhammadiyah yang di laksanakan setiap hari Senin pukul 13.00-15.30 yang diwajibkan untuk siswa kelas 4. Pendamping atau penanggung jawab ekstrakurikuler ini adalah Bapak Lukman Novianto, sedangkan pelatihnya diambil dari Pimpinan Daerah Tapak Suci Putra Muhammadiyah. Ekstrakurikuler tapak suci ini memiliki maksud menumbuhkan rasa percaya diri dan sebagai tempat pembentukan mental bagi siswa.
- 2) Ekstrakurikuler tilawah, diwajibkan untuk siswa kelas 4 dan 5. Maksud dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah mengintegrasikan nilai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga siswa terbekali di bidang religiusnya.

⁶⁶*Ibid.*

- 3) Ekstrakurikuler kaligrafi yang diampu oleh Bapak Anam Muawan mempunyai maksud yang tidak jauh berbeda dengan ekstrakurikuler tilawah yaitu ekstrakurikuler ini memiliki nilai seni yang berhubungan dengan nilai keTuhanan Yang Maha Esa.
- 4) Ekstrakurikuler mocapat dan geguritan adalah seni olah vocal di bidang seni tradisional yang jika tidak dilestarikan maka akan punah seiring dengan perkembangan musik di kancah dunia bahkan di Indonesia. Kegiatan ini termasuk dalam ekstrakurikuler pilihan yang diampu oleh Bapak Doni Arsena.
- 5) Ekstrakurikuler membatik diampu oleh Ibu Wulan Charismawati yang diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 4 yang dibagi menjadi kelas kecil dan kelas besar. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik mempunyai rasa cinta terhadap produk dalam negeri dan selalu bangga dengan budaya Indonesia.
- 6) Ekstrakurikuler Tari tradisional dilaksanakan setiap hari Selasa dengan 2 kelas, yaitu kelas kecil (kelas 1 dan 2) dan kelas besar (kelas 3,4 dan 5). Tujuannya yaitu untuk mengenalkan siswa pada kebudayaan asli Indonesia dan memberikan ketrampilan kepada siswa.
- 7) Ekstrakurikuler mewarnai dan melukis merupakan ekstrakurikuler pilihan yang dapat diikuti oleh siswa kelas 1 sampai dengan 5. Kegiatan ini diampu oleh pelatih lukis Kota Magelang yaitu Bapak Kantri yang dibantu oleh penanggung jawab atau guru pendamping yaitu Bapak Sigit Kurniawan dan Ibu Linda. Tujuan dari

ekstrakurikuler ini adalah mengasah potensi peserta didik dalam mengapresiasi keindahan, khususnya keindahan alam Indonesia.

- 8) Ekstrakurikuler musik yang meliputi band, paduan suara dan rebana. Ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan setiap hari kamis dengan 5 pelatih yang sesuai dengan bidangnya, yaitu: Bapak Jodi, Bapak Nuranto, Bapak Subekti Endro, Bapak Anam dan Ibu Linda. Dengan adanya ekstrakurikuler musik diharapkan siswa peserta didik lebih percaya diri dan berani untuk berkarya melalui musik.
- 9) Ekstrakurikuler jurnalistik cilik, sastra puisi dan jurnalistik untuk mengasah daya tulis siswa. Ekstrakurikuler ini berdiri sendiri-sendiri, hanya saja pelaksanaannya kadang bersamaan dan saling melengkapi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat menulis pada siswa, bakat berimajinasi dan menumbuhkan rasa cinta terhadap sastra, dan menumbuhkan keberanian siswa untuk menyatakan pendapat.
- 10) Ekstrakurikuler dokter kecil yang mengacu pada petunjuk teknis Direktorat Bina Kesehatan Anak dan pedoman pelatihan dokter kecil. Kegiatan ini didampingi langsung oleh dokter dari poliklinik Muhammadiyah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membiasakan pola hidup sehat sejak kecil, pengenalan anak pada dunia kesehatan dan menumbuhkan sikap empati, peduli dan saling tolong menolong antar sesama.
- 11) Ekstrakurikuler robotik dapat diikuti siswa kelas 3, 4 dan 5. Kegiatan ini pernah mengikuti kejuaraan robotik tingkan nasional dan

mendapatkan medali di Malaysia. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan ilmu teknologi sejak usia dini agar nantinya dapat menjadi generasi penerus yang mampu menghadapi persaingan.

- 12) Kegiatan ekstrakurikuler *Conversation* yang diikuti oleh siswa kelas 2 hingga kelas 5, termasuk kedalam kategori pilihan dan seleksi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa khususnya dalam bahasa asing, dan menjadi generasi bangsa yang mampu bersaing di dunia internasional.
- 13) Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Pecinta Ilmu Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam (IPA) yang diikuti oleh siswa kelas 3 hingga kelas 5, termasuk dalam kategori pilihan dan seleksi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan sifat intelektual pada diri peserta didik khususnya di mata pelajaran Matematika dan IPA.
- 14) Ekstrakurikuler renang termasuk ke dalam ekstrakurikuler pilihan yang berbayar, karena sekolah belum memiliki kolam renang sendiri dan harus menggunakan fasilitas di luar sekolah yang berbayar. Kelas dalam ekstrakurikuler renang dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempermudah pemantauan perkembangan siswa dalam renang. Dari ekstrakurikuler ini dimaksudkan agar siswa berani berenang, berani dengan air dan berani berkompetisi.
- 15) Ekstrakurikuler bulu tangkis juga salah satu ekstrakurikuler swadana atau berbayar karena dilaksanakan di GOR Suroto kompleks AKMIL bukan milik sekolah sehingga dalam penggunaannya dikenakan biaya

sewa. Kegiatan ini dapat diikuti oleh siswa kelas 2 sampai dengan kelas 6. Fungsi dari ekstrakurikuler ini salah satunya yaitu sebagai wahana pencarian bibit di bidang kejuaraan bulu tangkis.

- 16) Sekolah Sepak Bola (SSB) Mutual termasuk ke dalam ekstrakurikuler pilihan dan swadana atau berbayar karena SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang belum memiliki lapangan sepak bola sehingga harus menyewa lapangan sepak bola Abu Bakrin Kota Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik agar berkepribadian yang sportif, kompetitif dan memiliki semangat juang.

Keberadaan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif sangatlah penting dan tentunya disambut dengan baik oleh semua komponen sekolah, karena dengan adanya ekstrakurikuler bakat siswa dapat tersalurkan dengan baik. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Mustaqim selaku kepala sekolah bahwa

Dengan adanya program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, ini bisa menambah motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran. Kegiatan tidak hanya di dalam kelas tapi di luar kelas pun ada kegiatan yang tergabung, yang terkoordinasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler.⁶⁷

Kegiatan yang dilakukan diluar kelas terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga akan lebih baik dalam memicu perkembangan diri siswa.

⁶⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Bapak Mustaqim pada tanggal 26 September 2016, pukul 10.30

2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen peserta didiknya

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang membentuk tim untuk kelancaran pelaksanaannya yang disebut tim ekstrakurikuler. Adapun susunannya sebagai berikut:⁶⁸

Gambar 2 : Susunan TIM Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 1



Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa susunan tim ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota magelang yang tertinggi yaitu Bapak Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala sekolah, kemudian Bapak Luqman Novianto, S.Pd.I., M.S.I. selaku wakil kepala sekolah urusan kesiswaan yang dibantu oleh Bapak Oki Yanuar Septana, S.Pd.Jas yang ditugaskan sebagai koordinator dari kegiatan ekstrakurikuler. Wakil kepala dan koordinator ekstrakurikuler ini yang nantinya akan langsung mencari penanggung jawab, pelatih dan memantau

⁶⁸*ibid.*

jalannya ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Selain tim ekstrakurikuler tentunya dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya yang termasuk dalam kategori pilihan akan melalui tahap penerimaan peserta didik baru. Adapun beberapa proses penerimaan tersebut adalah sebagai berikut.⁶⁹

a. Pembagian Angket

Setiap awal tahun ajaran baru, sekolah menyebarkan angket melalui wali kelas yang berisi tentang semua jenis ekstrakurikuler dengan jelas. Dari angket tersebut maka siswa dapat memilih jenis ekstrakurikuler yang di minatnya atau yang selama ini mungkin menjadi hobi bahkan bakat yang peserta didik miliki. Angket tersebut pada akhirnya dikumpulkan kembali ke wali kelas.

b. Pemetaan

Setelah proses penyebaran dan pengumpulan kembali angket kemudian wali kelas melakukan pemetaan. Pemetaan ini berguna untuk mengetahui berapa jumlah anak yang meminati kegiatan ekstrakurikuler. Setelah data dipetakan kemudian diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang selanjutnya disampaikan kepada koordinator ekstrakurikuler untuk diinformasikan kepada masing-masing penanggung jawab atau pendamping.

c. Seleksi

⁶⁹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Bapak Luqman Novianti pada tanggal 1 Oktober 2016, pukul 09.50 WIB

Proses seleksi hanya dilaksanakan pada ekstrakurikuler conversation, Kelompok Pecinta Ilmu Matematika dan IPA. Proses seleksi ini dilakukan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan dan berdasarkan pengamatan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Siswa yang dianggap akan mampu mengikuti materi maka akan diterima, sedangkan siswa yang belum bisa mengikuti disarankan untuk belajar lebih giat.

d. Pengelompokan Peserta Didik

Proses terakhir dalam penerimaan peserta didik sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu pengelompokan peserta didik. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa kelas 1 sampai dengan 5 maka siswa harus dikelompokkan agar jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak terlalu banyak dalam satu kali latihan. Pengelompokan itu biasanya dibagi menjadi dua, yaitu kelas A atau kelas kecil dan kelas B atau kelas besar. Kelas A atau kelas kecil berisi siswa kelas 1 dan 2, sedangkan kelas B atau kelas besar berisi siswa kelas 3, 4 dan 5.

Dengan diadakannya proses penerimaan diatas maka diharapkan siswa dapat memilih ekstrakurikuler yang diinginkan sesuai dengan hati dan kemampuannya, sehingga tidak ada siswa yang terbebani. Dan dari proses seleksi maka akan mempermudah pembimbing dalam memahami tingkat kecerdasan siswa sehingga dapat menyesuaikan pengajaran dan dengan

adanya pengelompokan peserta didik maka akan membuat pengajaran menjadi lebih kondusif.

Di dalam pengorganisasiannya kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif tentu juga dijadwalkan agar tidak bentrok antara kegiatan satu dengan yang lainnya. Berikut adalah jadwal yang penulis peroleh dari dokumentasi milik koordinator ekstrakurikuler:⁷⁰

Tabel 6 : Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 1

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SD MUTUAL

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	HARI	WAKTU	LOKASI	KOORDINATOR
1	Tapak Suci	SENIN	13.00 - 15.30 WIB	HAL SEKOLAH	LUQMAN NOVIANTO M.Pd.I
2	Tafidz dan Conversation Arab	SENIN	13.30 - 14.30 WIB	MASJID	WASIUN, M.Pd.I
3	Band / Musik	SENIN	14.15 - 15.30 WIB	STUDIO MUTUAL	JODI NUR ISMAWAN S.Pd
4	Paduan Suara	SENIN	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	ANITA SAFITRI S.Pd
5	Rebana	SENIN	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	JOKO ADI S.Pus
6	MUROTAL	SELASA, KAMIS & JUMAT	06.30 - 07.15 WIB	MASJID	LUQMAN NOVIANTO M.Pd.I
7	KPI TIK	SENIN / KAMIS	14.15 - 15.30 WIB	LAP KOMPUTER	MIFTAKHUL AZIZ S.Pd
8	Mewarnai dan Menggambar	SELASA	13.00 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	SIGIT KURNIAWAN M.Pd
9	Kaligrafi	SELASA	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	ANAM MUAWAN M.Pd
10	Seni Batik	SELASA	13.00 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	WULAN KHARISMA S.Pd
11	Tari Tradisional	SELASA	13.00 - 15.30 WIB	PERPUSTAKAAN	DWI SUSILOWATI S.Pd

⁷⁰ Dokumentasi Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler dari koordinator kegiatan ekstrakurikuler pada tanggal 27 September 2016

12	Mocopat	SELASA	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	DONI ARSENA S.Pd
13	Jurnalistik Cilik dan Sastra Puisi	RABU	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	JODI NUR ISMAWAN S.Pd
14	Majalah Dinding	RABU	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	SIGIT KURNIAWAN M.Pd
15	Tilawah	RABU	06.30 - 07.15 WIB	MASJID	PAK HARIS
16	Renang	RABU / JUMAT	14.30 - 16.00 WIB	GLADIOL / SUKOCO	SULAIMAN S.Pd
17	Bulu Tangkis	RABU / JUMAT	14.30 - 16.00 WIB	GOR AKMIL	DONI ARSENA S.Pd
18	Panahan	RABU & JUMAT	14.30 - 16.00 WIB	LAP DISPORA	GITA ATIKA S.Pd
19	Sepakbola	RABU & JUMAT	14.30 - 16.00 WIB	ABU BAKRIN	JAYA AJI PUTRA S.Pd
20	Conversation English	KAMIS	13.00 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	ERNI SULISTYAWATI S.Si
21	KPI IPA	KAMIS	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	ARINI TILAWATI S.Pd
22	KPI Matematika	KAMIS	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	INGGRIT DYAH S.Pd
23	Dokter Kecil	KAMIS	14.15 - 15.30 WIB	RUANG KELAS	YETI INDARSIH S.Pd
24	Drum Band	JUMAT	10.30 - 11.30 WIB	HAL SEKOLAH	JOKO ADI S.Pus
25	Robotik	JUMAT	10.30 - 11.30 WIB	RUANG KELAS	MIFTAKHUL AZIZ S.Pd
26	Hizbul Wathan	JUMAT	10.30 - 11.30 WIB	LINGKUNGAN SEKOLAH	ANWAR ROSYID M.Pd

Penyusunan jadwal tersebut dimaksudkan agar siswa yang ingin mengikuti lebih dari 1 jenis ekstrakurikuler bisa mengambil jenis ekstrakurikuler di hari yang berbeda dan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen peserta didiknya

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat setelah jam pelajaran berakhir yaitu hari Senin sampai Kamis dimulai

pukul 13.00 dan pada hari Jumat dimulai pukul 10.30 dan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler tentu pembimbing atau pelatih melalui beberapa permasalahan dari mulai memberikan materi ekstrakurikuler, menghadapi siswa yang notabeneanya masih anak-anak, dan mengatasi kejenuhan dan kebosanan yang kadang terjadi pada siswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Peserta didik harus diberikan materi dengan metode yang benar agar dapat menyerap materi dengan baik pula.

Dari wawancara penulis kepada Pembina ekstrakurikuler membuat, penyampaian materi yang berbeda dari para pelatih dan pembina ekstrakurikuler terdapat beberapa metode sebagai berikut:⁷¹

a. Ceramah

Dalam metode ini pelatih memberi informasi atau materi kepada siswa secara lisan sehingga siswa mendapat pencerahan dari materi yang tadinya tidak diketahuinya. Metode ini sangat berguna untuk siswa khususnya yang bisa memahami dari pendengaran.

b. Putar Video

Metode pemutaran video biasanya lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah, karena banyak anak yang lebih suka meniru apa yang dilihatnya daripada apa yang didengarnya.

⁷¹ Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler membuat, Ibu Wulan Charismawati pada tanggal 7 Oktober 2016, pukul 07.50 WIB

c. Memberi Contoh

Dari mendengar dan melihat video saja tentunya masih kurang jelas bagi anak yang daya tangkapnya kurang cepat. Oleh karena itu pelatih harus memberikan contoh dengan alat-alat yang mudah dipahami siswa dan pelatih harus sabar.

d. Praktek

Setelah pelatih memberikan ceramah atau penjelasan, memutar video, dan memberikan contoh kepada siswa maka pelatih akan melatih peserta didik untuk mempraktekan apa yang telah dilihat dan didengarnya.

Selain peserta didik harus diberikan materi dengan metode yang benar, pelatih juga harus mengerti bagaimana menghadapi siswa sekolah dasar dengan baik. Siswa sekolah dasar tentunya membutuhkan perhatian yang lebih besar dibanding dengan siswa sekolah menengah, karena usia mereka masih usia anak. Guru dan pelatih di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang lebih menekankan pada mengikuti kemauan siswa atau melihat *mood* peserta didik, karena dengan begitu maka peserta didik akan merasa senang dan dihargai sehingga mereka akan dengan senang hati memperhatikan pelatih. Dalam ekstrakurikuler, pelatih tentunya dituntut untuk kompeten, sabar dan dapat telaten dalam menghadapi peserta didik.

4. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen peserta didiknya

Dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah diatur bahwa satuan pendidikan melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk melihat ketercapaian tujuan dari masing-masing kegiatan yang dijadikan acuan untuk penyempurnaan di tahun ajaran berikutnya.⁷² Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan setiap tahun, yaitu setiap akhir tahun ajaran. Evaluasi dilakukan dengan melihat antusias siswa, kecepatan tanggapan siswa dan kehadiran siswa yang akan dideskripsikan pada rapor siswa. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri juga dilakukan evaluasi setiap tahun sekali, seperti melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga dapat diketahui tingkatan ekstrakurikuler tersebut dan dapat dilihat apa yang harus dipertahankan, diperbaiki, atau dihilangkan.⁷³

B. Pengembangan Minat dan Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

1. Menumbuhkan Minat Siswa

Minat dapat digunakan sebagai kekuatan motivasi dan akan menimbulkan kepuasan dalam menjalani hidup. Minat juga dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler

⁷² Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, psl. 7.

⁷³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mustaqim, pada tanggal 26 September 2016 pukul 10.30 WIB

tentunya harus diawali dengan minat peserta didik terhadap kegiatan yang ada. Khususnya dalam diri siswa sekolah dasar, tentu minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler harus ditumbuhkan oleh orang tua dan guru walaupun terkadang sudah ada siswa yang berminat karena ekstrakurikuler tersebut merupakan hal yang disukainya.

Untuk memunculkan minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler, para guru dan pelatih ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah juga menggunakan beberapa metode. Salah satu metode yang diberikan adalah mengikuti kemauan dari siswa dan memberikan pengenalan-pengenalan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Misalnya di ekstrakurikuler membatik sesekali dikenalkan dalam pelajaran SBK dan dilakukan sedikit praktek agar anak penasaran dan ingin mencoba.⁷⁴

2. Mengembangkan Bakat Siswa

Banyak siswa yang berbakat dalam suatu bidang tertentu namun tidak sedikit pula siswa yang belum berbakat atau memiliki potensi di bidang tertentu. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu dalam pengembangan diri siswa agar siswa menemukan bakat-bakat yang tadinya belum muncul atau diketahui. Bakat tidak hanya suatu kebiasaan yang dibawa dari lahir, namun juga bisa didapat dari hobi dan kebiasaan yang sering dilakukan dan membuat anak tersebut menjadi berbakat.

⁷⁴Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler membatik, Ibu Wulan Charismawati pada tanggal 7 Oktober 2016, pukul 07.50 WIB.

Bakat yang dimiliki setiap anak sudah pasti berbeda satu dengan lainnya. Ada anak yang berbakat dalam bidang akademik dan ada juga yang berbakat di bidang non akademik seperti seni dan olah raga. Untuk itu SD Muhammadiyah mempunyai banyak jenis ekstrakurikuler untuk dapat memenuhi kebutuhan bakat yang berbeda tersebut. Dari ekstrakurikuler yang beragam dapat ditemukan dan dikembangkan pula beragam bakat yang dimiliki siswa. Untuk pengembangan siswa sekolah dasar harus penuh dengan kesabaran dan ketelatenan. Guru dan pelatih harus mengikuti kemauan siswa yang beragam dan merangkainya menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi semua.⁷⁵

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikemukakan oleh Eka Prihatin dalam bukunya, salah satu tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷⁶ Seperti yang dikemukakan oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan bahwa aspek yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang ini lebih menekankan pada perkembangan psikomotorik siswa, yaitu yang berhubungan dengan kreatifitas siswa.

Sekolah tetap lebih mengedepankan kepada akademik siswa. Tapi karena tidak semua anak pintar di bidang akademiknya, jadi harapannya kegiatan ekstrakurikuler itu dapat mewedahi anak-anak

⁷⁵ Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler menari, Ibu Kris, pada tanggal 4 Oktober 2016, pukul 15.00 WIB

⁷⁶Eka Prihatin, *Manajemen Peserta ...*, hal. 160.

dalam mengembangkan aspek psikomotorik, namun tidak lepas juga dari pengembangan aspek kognitif dan afektif.⁷⁷

Sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, potensi dan bakat peserta didik masih belum tersalurkan dengan baik. Namun sekarang telah ada banyak jenis ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang beragam itu membuat SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mampu bersaing dengan sekolah lain tidak hanya dari segi akademiknya namun juga dari segi non akademik.

Prestasi khususnya di bidang non akademik yang dahulu hanya sedikit, kini menjadi banyak dan menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar dan berprestasi pula. Prestasi non akademik yang telah di dapat siswa siswi SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2016 adalah sebagai berikut.⁷⁸

Tabel 7 : Daftar Prestasi Non Akademik SD Muhammadiyah 1

No	Nama	Cabang Lomba	Juara	Tahun	Regional
1	Giffari Aqsa Al Ghanyy	Panahan	Juara 3	2016	Kota Magelang
2	Giffari Aqsa Al Ghanyy	Sepak Bola Mini	Juara 2	2016	Kota Magelang

⁷⁷ Wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Bapak Luqman Novianti pada tanggal 1 Oktober 2016, pukul 09.50 WIB

⁷⁸ Dokumen disalin dari Wakaur Kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang tanggal 28 September 2016

3	Audy Nafia Zahra	Panahan	Juara 2	2016	Kota Magelang
4	Ahmed Garindra Pamungkas	Kid`S Atletik	Juara 1	2016	Kota Magelang
5	Ataya Cendana P	Melukis	Juara 2	2016	Kecamatan Magelang Selatan
6	Aizar Dzaky A	Olimpiade Siswa Nasional Mata Pelajaran Matematika	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
7	Wanda Aniisa R	Cipta Dan Baca Puisi	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
8	M Atha Laudza	Cipta Dan Baca Puisi	Juara 2	2016	Kecamatan Magelang Selatan
9	Millati Tauhida Al Haris F	Mtq	Juara 1	2016	Kecamatan Magelang Selatan
10	Ataya Cendana P	Melukis	Juara 2	2016	Kecamatan Magelang Selatan
11	Aulia Aufa Rafiqi	Cipta Tari Kreasi Baru	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
12	Rahajeng Faiza Ayu M	Cipta Tari Kreasi Baru	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
13	Chayyara Firdauz Labiba	Cipta Tari Kreasi Baru	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
14	Salsabila Ika Putri	Cipta Tari Kreasi Baru	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
15	Citra Anggita Dewi	Cipta Tari Kreasi Baru	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
16	Wanda Aniisa R	Cipta Dan Baca Puisi	Juara 3	2016	Kecamatan Magelang Selatan
17	M. Atha Laudza	Cipta Dan Baca Puisi	Juara 2	2016	Kecamatan Magelang Selatan
18	M Farih Hidayat	Sepak Bola Mini	Juara 1	2016	Kecamatan Magelang Selatan
19	Maufid Rafi Al Royyan	Sepak Bola Mini	Juara 1	2016	Kecamatan Magelang Selatan
20	Muhammad Farras Haidar Athallah	Tenis Putra	Juara 3	2016	Kota Magelang
21	Talitha Aramintha	Tenis Putri	Juara 1	2016	Kota Magelang
22	Keinara Sekar M	FLS2N Cabang Kriya Anyam	Juara 1	2016	Kecamatan Magelang Selatan

Untuk mendapatkan beberapa prestasi tersebut tentu kegiatan ekstrakurikuler telah menumbuhkan dan mengembangkan banyak bakat siswa. Dalam pengembangan bakat siswa tentu harus dilaksanakan pembelajaran yang baik. Salah satu penghambat dalam pelaksanaan

pembelajaran di kegiatan ekstrakurikuler adalah kejenuhan-kejenuhan yang dihadapi oleh siswa. Seperti bosan dengan pelatih yang tidak ganti dan bosan dengan suasana dan pelajaran yang diberikan pelatih. Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, pelatih biasa melakukan cara-cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan kejenuhan itu.

- a. *Refreshing* atau menghilangkan penat dengan cara mengajak siswa berjalan-jalan ke Gunung Tidar yang sekaligus melatih fisik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci atau pergi ke candi-candi untuk mencari turis dalam kegiatan ekstrakurikuler *conversation*.⁷⁹
- b. Memberikan materi yang bervariasi dan tidak monoton.

Materi yang diberikan secara monoton akan membuat siswa jenuh dan akan memudarkan minat peserta didik untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

Supaya siswa tidak jenuh saya mengusahakan untuk tidak member materi yang monoton. Jadi saya buat per minggu itu harus berbeda. Jadi ada tema-nya, misalkan yang minggu pertama itu saya kenalkan dulu alat-alat apa saja terus nanti prosesnya bagaimana la itu terus minggu kedua nanti mulai menggambar, menggambar nya dengan pola yang batik tradisional misalnya yang gampang-gampang dulu terus minggu selanjutnya lagi menggambar dengan pola hewan. Nanti minggu selanjutnya dilanjut ke kain, jadi tiap minggu itu beda yang kita lakukan beda jadi anak-anak merasa tidak bosan dan hasil karyanya saya kumpulkan.⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler tapak suci, Bapak Abi, pada tanggal 3 Oktober 2016, pukul 15.40 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler membatik, Ibu Wulan Charismawati pada tanggal 7 Oktober 2016, pukul 07.50

- c. Permainan juga sering digunakan oleh pelatih jika siswa merasa jenuh. Misalnya dalam ekstrakurikuler KPI Matematika siswa penat harus belajar di dalam kelas terus menerus. Kemudian pelatih memberikan soal yang harus di selesaikan siswa dalam bentuk permainan seperti menempelkan potongan-potongan *puzzle* agar menjadi sebuah bentuk bangun.

Hal-hal tersebut diatas sangat perlu dilakukan dalam mengatasi kejenuhan siswa yang sering terjadi. Guru dan pelatih tentu juga harus memantau perkembangan peserta didik. Pelatih memantau perkembangan dengan mengamati dan memberikan tes-tes tertentu, dengan memperhatikan tingkat kepercayaan anak juga. Dari hal tersebut dapat diketahui respon dari peserta didik saat menerima materi yang diberikan oleh pelatih. Mulai dari tanggapan yang cepat dari siswa hingga tanggapan yang sangat lambat sekalipun.

Perkembangan bakat siswa di SD Muhammadiyah dapat tersalurkan dengan baik tentu juga karena kemauan diri siswa tersebut. Seperti antusiasme siswa yang tinggi terhadap hal-hal baru yang ditemuinya, sehingga guru dan pelatih juga terbantu.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Memanajemen Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Dalam sebuah pengelolaan atau manajemen pasti ada di dalamnya hal-hal yang merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat. Begitu pula dengan manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Untuk itu penulis mewawancarai beberapa pelatih dan pembimbing

ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dengan hasil antara lain sebagai berikut:

1. Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa pelatih ekstrakurikuler dan observasi yang penulis lakukan terbatap beberapa faktor yang mendukung dalam manajemen atau pengelolaan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:⁸¹

- a. Pelatih yang kompeten, yaitu pelatih yang professional di bidangnya. Tidak semua pelatih adalah guru SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, misalnya pelatih tapak suci diambil dari luar yang sudah memiliki sertifikat pelatihan sebagai pelatih tapak suci, pelatih tari juga diambil dari luar yaitu seorang guru tari yang professional.
- b. Materi yang diberikan selalu menarik dan tidak membosankan sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh.
- c. Pihak sekolah yang memberikan ruang, waktu dan fasilitas yang memadai.
- d. Keinginan/minat siswa yang tinggi terhadap ekstrakurikuler yang dipilihnya.
- e. Dukungan orang tua terhadap apa yang diinginkan dan diminati oleh anak.

⁸¹ Kumpulan wawancara di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang Pada tanggal 26 September 2016 hingga 10 Oktober 2016

- f. Keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler memadai.

2. Faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa pelatih ekstrakurikuler dan observasi yang penulis lakukan terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam manajemen atau pengelolaan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:⁸²

- a. Waktu yang bersamaan dengan les akademik sehingga tidak semua siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tidak dapat mengikuti karena kemampuan di bidang akademiknya masih kurang.
- b. Orang tua yang walaupun mendukung keinginan anaknya namun malas untuk menjemput sampai sore dan sopir mobil antar jemput yang terkadang juga tidak mau menunggu sampai sore.
- c. Kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh para siswa yang masih anak-anak, sehingga terkadang setelah menggunakan barang-barang tidak langsung dikembalikan pada tempatnya dan berakibat pada kerusakan barang dan beberapa barang hilang.
- d. Kurangnya rasa percaya diri dari siswa yang mengakibatkan grogi saat siswa harus melakukan pertunjukan atau pada saat lomba.

⁸²*Ibid.*

- e. Keterbatasan luas tanah yang mengakibatkan tidak adanya lahan untuk membuat lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, kolam renang dan arena panahan, sehingga mengharuskan untuk menyewa tempat.
- f. Ekstrakurikuler yang diadakan sore hari dan anak-anak sudah di sekolah seharian terkadang mengakibatkan kurang semangat dari anak-anak
- g. Banyak siswa yang berminat dan tertarik mengikuti ekstrakurikuler tetapi hanya ada 1 sampai 2 orang pelatih saja, sehingga agak kerepotan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan dan analisis tentang pengembangan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler dalam manajemen peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang di atas, dapat disimpulkan bahwa

1. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif adalah diawali dengan merumuskan kegiatan Ekstrakurikuler dengan jumlah sebanyak 26 jenis yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu wajib, pilihan, seleksi dan swadana. Inti dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa untuk bekal di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan di bawah pengawasan kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yaitu hari senin sampai jumat pada jam pulang sekolah. Materi disampaikan dengan metode ceramah, pemutaran video, pemberian contoh dan praktek langsung. Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang terdapat guru dan pelatih yang profesional di bidangnya, terampil, sabar dan telaten.

Evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir tahun ajaran dengan melihat antusias siswa, kecepatan tanggapan siswa dan kehadiran siswa. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri juga dilakukan evaluasi seperti melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga dapat diketahui tingkatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Perkembangan Minat dan Bakat Siswa

Tidak banyak hal yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang untuk memunculkan minat siswa. Salah satu hal yang dilakukan hanya dengan mengikuti kemauan siswa dan memberikan pengenalan dengan contoh yang menarik dan mudah dipahami. Sedangkan dalam perkembangan bakatnya, pelatih telah melakukan dengan benar, hati-hati dan memberikan perhatian khusus karena bakat dari siswa yang beragam. Aspek yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah aspek psikomotorik yang berhubungan dengan ketrampilan di bidang non akademik seperti seni dan olah raga. Pengembangan tersebut telah berhasil terlaksana dengan baik, terbukti dari prestasi non akademik yang didapatkan siswa SD Muhammadiyah 1 Alternatif dari keikutsertaannya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Ekstrakurikuler

Faktor yang mendukung manajemen ekstrakurikuler antara lain adanya pelatih yang kompeten, ruang yang tersedia dengan baik, sarana prasarana yang memadai, materi yang menarik, antusiasme siswa dan dukungan dari orang tua dan wali siswa.

Sedangkan faktor yang menghambat manajemen ekstrakurikuler, diantaranya yaitu waktu yang bersamaan dengan les akademik, kurangnya rasa tanggung jawab siswa, keterbatasan lahan untuk lapangan dan kolam renang, jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, dan semangat siswa yang terkadang luntur karena lelah sudah seharian belajar di kelas.

B. Saran

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan setelah meneliti dan memahami keadaan manajemen peserta didik ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang adalah

1. Kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
 - a. Sebagai kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kekuatan pelatih atau dapat menambah pelatih, karena jika jumlah pelatih tidak sebanding dengan jumlah peserta didik maka proses pengembangan potensi dan bakat peserta didik akan kurang maksimal.

- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang harus lebih dioptimalkan agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Agar semua itu tercapai maka kegiatan ini juga memerlukan optimalisasi sarana dan prasarana yang mendukung.
- 2. Kepada WaKaUr Kesiswaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
 - a. WaKaUr Kesiswaan hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain, yaitu agar dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif.
 - b. Karena peserta didik di sini termasuk dalam usia dini, hendaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan menambah ekstrakurikuler yang lebih bervariasi agar peserta didik dapat lebih mengekspresikan bakatnya.
- 3. Kepada Guru dan Pelatih Ekstrakurikuler
 - a. Guru dan Pelatih dapat terus menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat siswa yang akhirnya diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan kreatifitas, belajar, kehidupan sehari-hari, bahkan untuk bekal di masa yang akan datang.
 - b. Guru dan Pelatih hendaknya menambahkan metode yang lebih bervariasi, sehingga dalam proses pembelajaran dapat menarik

perhatian peserta didik agar tidak monoton dan proses pembelajarannya pun menjadi lebih hidup dan lebih menarik.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan rahmat, taufiq dan hidayah yang diberikan Allah SWT serta syafaat Nabi Muhammad SAW yang mengiringi penulis dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan di berbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cermin kelemahan dan kekurangan penulis pribadi. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya di bidang ekstrakurikuler sehingga peserta didik sekolah lebih maju dan berkualitas. Semoga Allah SWT menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hamba-Nya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- A, Mulyono M., *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Amanu, M. Alchakim, “*Manajemen Pengembangan Bakat Minat siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedhurungan Semarang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- Anonim.Permendikbud No. 62 Tahun 2014 *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Tidak diterbitkan.
- _____. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Tidak diterbitkan.
- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujilati, dan I Wayan Mudiarta Utama, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT. Indeks, 2014.
- Departemen Agama.*Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ghoni,M. Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Hamalik,Oemar, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1992.

- Hardianus,Defri, "*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*", Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Hidayati,Nurul, "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.
- Latipah,Eva, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Grass Media Production, 2012.
- Machali,Imam, Ara Hidayat, *TheHand Book of Education Management*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Manullang, M, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Muhaimin, Sugeng Listyo Prabowo, dan Sutiah, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Munandar,S. C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Nurroniah,Dian Amalia, "*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Prihatin,Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suryosubroto, *Tata Laksana Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Witherington, H.C, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Bukhari, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama Lengkap : Hanif Dewi Saputri
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 26 Juli 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Jogja : Jalan Flamboyan, Gg. Kamboja No. 16, Depok, Sleman
Alamat Asal : Paten Jurang RT 06 RW 17, Rejowinangun Utara,
Magelang Tengah, Magelang
Contact Person : 082233157866
e-mail : sasu_zexretz@yahoo.com
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyah Bustanul Atfal II Magelang (1997-1999)
2. SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang (1999-2005)
3. SMP N 8 Kota Magelang (2005-2008)
4. SMK N 2 Kota Magelang (2008-2011)
5. S-1 MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. OSIS SMP N 8 Kota Magelang (2006-2007)
2. Dewan Penggalang SMP N 8 Kota Magelang (2006-2007)
3. OSIS SMK N 2 Kota Magelang (2009-2010)
4. Dewan Ambalan SMK N 2 Kota Magelang (2009-2010)
5. Pengurus Rayon PMII Fakultas Tarbiyah (2014-2015)
6. Dewan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah (2013-2014)